SKRIPSI

ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL

Oleh :

JULIANI KHAIRINA ARISKA
NPM. 1704100143

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M

ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

JULIANI KHAIRINA ARISKA
NPM. 1704100143

Pembimbing I : Suci Hayati, M.S.I
Pembimbing II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Juliani Khairina Ariska**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **JULIANI KHAIRINA ARISKA**
NPM : 1704100143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Suci Hayati, M.S.I	**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**
NIP. 19770309 200312 2 003	NIDN. 2016068401

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL**

Nama : **JULIANI KHAIRINA ARISKA**

NPM : 1704100143

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Suci Hayati, M.S.I	**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**
NIP. 19770309 200312 2 003	NIDN. 2016068401

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3485/In.28.3/D/PP.00.9/10/2022

Skripsi dengan Judul "ANALISIS FINTECH TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL, Disusun oleh JULIANI KHAIRINA ARISKA, NPM. 1704100143, Jurusan : S1 Perbankan Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Senin/03 Oktober 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji II	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL

Oleh:
JULIANI KHAIRINA ARISKA
1704100143

Fintech adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan sistem keuangan, kelancaran, keamanan serta kecepatan sistem pembayaran. Dengan adanya *fintech* pada dunia perbankan sangat membantu berbagai pihak baik itu pada bank maupun nasabah, dan dalam pelaksanaannya dengan adanya fintech ini dapat mempermudah dalam menangani berbagai bentuk pekerjaan agar lebih, cepat dan evisien. Seperti bank konvesional yang terus berkembang serta berinovasi megembangkan produknya begitupun juga dengan bank syariah seperti pada bank syariah indonesia yang terus berinovasi mengembangkan produk maupun layanannya agar tidak tergerus oleh kemajuan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Dampak Adanya *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

Jenis penelitian ini adalah *Field Research*. Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yang dilakukan melalui wawancara kepada *Sub Brand Manager*, *Customer Service*, dan beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau studi Pustaka untuk melengkapi data data primer.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya fintech terhadap perkembangan produk perbankan syariah mempunyai dampak yang signifikan. Dapat diketahui dari sebelum berubah nama bahkan marger menjadi nama bank baru Bank Syariah Indonesia saat ini telah memiliki produk berbasis fintech bahkan berupaya untuk terus berinovasi dalam memajukan dan mengembangkan bank dalam segala aspek baik produk maupun layanan yang dimiliki. Dan tergambar dari beberapa produk unggulan *Financial Teckhnologi* yang diminati nasabah salah satunya ialah rekening secara online, paper less (pengurangan menggunakan kertas) sekarang dalam model transaksai apapun lebih sering menggunakan online , BSI Smart Agent, BSI Mobile, BSI Aisyah dan masih banyak yang lainnya.

Kata Kunci : Fintech, Produk Bank Syariah, Bank Syariah Indonesia

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JULIANI KHAIRINA ARISKA

NPM : 1704100143

Jurusan : S1-Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 September 2022

Yang menyatakan

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

MOTTO

وَّالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيْرَ لِتَرْكَبُوْهَا وَزِيْنَةًۗ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.

(QS. An Nahl :8)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur sebesar besarnya kepada Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Setiawati dan Bapak Khaeroni yang tidak pernah lelah mendoakan serta mendukung penelitian ini baik dalam bentuk matrial maupun non matrial serta selalu mencurahkan kasih sayang, motivasi yang tidak terbatas. Semoga *Allah Subhana Wata'ala* selalu mencurahkan kasih sayang kepada mereka.
2. Kepada keluarga dan saudara-saudara tercinta, terimakasih sejauh ini sudah selalu memberikan dukungannya untuk saya sampai saya mampu untuk menyelesaikan semuanya.
3. Kepada pihak Bank BRI, terkhusus pada YBM BRI, (Yayasan Baitul Maal) Bank BRI yang telah memberikan dukungan secara matrial serta ilmu yang sangat bermanfaat sehingga peneliti tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Suci Hayati,M.S.I sebagai dosen pembimbing 1 yang selalu sabar memberikan arahan dan Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan motivasi dalam bimbingan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pihak pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada teman teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih kalian telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mapu menyelesaikan skripsi ini. Tujuan skripsi ini adalah sebagai upaya peneliti untuk menyelesaikan salah satu bagian dari persyaratan agar terselesaikannya Pendidikan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak menerima bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan FEBI.
3. Bapak Muhammad Riyan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.Si sebagai Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 13 September 2022
Peneliti

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Penelitian Relevan 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Finansial Teknologi (*Fintech*) 11
1. Pengertian Finansial Teknologi (*Fintech*) 11
2. Dasar Hukum Finansial Teknologi (*Fintech*) 15
3. Model Finansial Teknologi (*Fintech*) 16
4. Fasilitas Finansial Teknologi (*Filtur Fintech)* 17
5. Dampak Positif dan Negatif Finansial Teknologi (*fintech*) 19
6. Macam -Macam Teknologi Layanan Perbankan 22

B. Bank Syariah 23
1. Pengertian Bank Syariah 23
2. Prinsip Operasional Bank Syariah 24
3. Perkembangan Produk Perbankan Syariah 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 37
B. Sumber Data 38
C. Teknik Pengumpulan Data 40
D. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 44
1. Sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 44
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 47
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 47
4. Produk Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 54
B. Dampak *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk Perbankan di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 71
C. Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 88

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 91
B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN – LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Perbandingan Total Asset Pada Tiga Bank Syariah 4
Table 4.1 Data Tanggapan Nasabah Pengguna Layanan Digital Fintech Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol. 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol 4 9

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
7. Blanko Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi pada era modern ini berkembang sangat pesat, apalagi ditambah dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet dan penggunaan telepon seluler yang dapat dijadikan pertimbangan oleh lembaga keuangan dalam mengembangkan layanannya sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.[1] Keinginan untuk kemudahan dalam mengakses dan memproses kegiatan perbankan menjadi lebih mudah dan cepat menyebabkan pertumbuhan browser meningkat. Efek dari pertumbuhan tekhnologi dibidang keuangan (*fintech)* ini berdampak juga kepada pertumbuhan aplikasi perbankan konvensional dan syariah yang merambah ke dunia digital.[2]

Revolusi digital secara menyeluruh mampu menciptakan pendekatan baru yang digunakan untuk mengubah cara pandang individu dan institusi yang terlibat kerja sama.[3] Revolusi Industri 4.0 merupakan bagian dari kemajuan teknologi baru yang mampu menggerakkan dunia fisik, sampai dengan dunia digital.[4]

---

[1] David K, Hatane S, dan Edwin J "Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan *Mobile Banking* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model dan Theory of Reasoned Action*", Jurnal Manajemen Pemasaran, 2013, 1.

[2] Erie Hotman, Adrian, " *Fintech era and government regulation*" , Jurnal Manajemen dan Bisnis" Jayakarta, volume 1, No 2, Januari 2020, 121.

[3] Klaus Schwab, *Revolusi Industry Keempat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 20

[4] Hamdan, " Industri 4.0 : Pengaruh Revolusi Industri pada Kewirausahaan demi Kemandirian Ekonomi", Jurnal Nusamba, Vol.3, No. 2, 10 Oktober 2018, 1.

Sektor keuangan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang ada pada suatu negara. Maka dari itu banyak pengelola jasa keuangan yang memanfaatkan peluang tersebut dengan memperkuat serta mempercepat pemasarkan produk yang mereka miliki sebagai upaya untuk menarik pangsa pasar dan pengguna jasa Finansial teknologi.

Salah satu perkembangan teknologi dibidang keuangan ialah *Fintech* (*Financial Technology*). *Financial* di sini digunakan untuk mengganti istilah *keuangan.*[5] *Fintech* merupakan salah satu inovasi dibidang teknologi keuangan yang mengacu pada teknologi modern. Inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan serta hemat biaya. Singkatnya dari sudut pandang bisnis, *Fintech* merupakan perkembangan terkait teknologi baru secara langsung maupun tidak langsung, yang mampu meningkatkan efisiensi, meningkatkan laba dan mampu meningkatkan pangsa pasar. [6]

Fintech adalah sebuah sistem keuangan berbasis teknologi yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang berdampak pada kestabilan sistem keuangan, kelancaran, keamanan serta kecepatan sistem pembayaran. Adanya *fintech* pada dunia perbankan sangat membantu pihak bank atau pegawai bank yang bertugas mengurusi data data nasabah agar lebih mudah, cepat dan evisien.

---

[5] Herman Darmawi, *Pasar Financial Dan Lembaga-Lembaga Financial* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 1

[6]Kelvin Leong, Anna Sung, " *Fintech (Financial Technology) : What is and how to Use Technologies to Creates Businnesvalue in Fintech Way?", International Journal of Innovation, Management and Technology*, Vol 9. No 2. April 2018 , 74.

Perbankan syariah di Indonesia pada awal pertumbuhannya hanya mengalami perkembangan yang biasa akan tetapi itu terkesan kokoh, hal ini dibuktikan dengan keberhasilan bank muamalat dimana bank tersebut merupakan satu satunya bank yang ada di Indonesia yang telah melewati masa krisis pada tahun 1998. Barulah pada tahun 1999, didirikannya bank syariah mandiri dan satu satunya bank konvesnsional yang mmembuka ubit syariatnya di tahun 2002, jumlah bank yang membuka untuk syariah berubah menjadi 6 bank per tahun 2003 menjadi 8 bank.

Hingga pada sekitar tahun 2000-an munculah tiga bank syariah BUMN yang didalamnya ada , Bank Syariah Mandiri, Bank BRI syariah dan Bank BNI syariah. Sebebelum adanya marger tiga bank di atas penelitian ini diambil pada Bank BNI Syariah.

Kecenderungan perbankan syariah dalam menunjukkan penurunan terlihat dari kualitas pembiayaan. Dimana kualitas pembiayaan perbankan syariah lebih rendah dibandingkan perbankan konvensional. Dan diketahui bahwa progres yang dilihat selama 5 tahun terakhir menunjukkan perbankan syariah jauh ketinggalan dari bank konvensional yang menjadikan hal tersebut menjadi sebuah kelemahan serta dapat mengakibatkan perkembangan perbankan syariah cenderung melemah. Namun dalam segi perbandingan antara ketiga Bank Syariah tersebut Bank Mandiri Syariah jauh lebih unggul total asetnya dibandingkan dengan bank BNI syariah dan bank dari Bank BRI Syariah, hal tersebut dapat dilihat dari table di bawah ini:

Table 1.1 Perbandingan Total Asset Pada Tiga Bank Syariah

No	Nama Bank	Total Aset pada 5 tahun terakhir				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Bank BRI Syariah	27,687	34,543	37,915	43,123	57,715
2	Bank BNI syariah	28,314	34,822	41,049	49,980	55.009
3	Bank Mandiri Syariah	78, 832	87,940	98,341	112,292	126,907

Dari data di atas dapat diketahui bahwa, data tersebutlah yang mendorong terjadinya penggabungan bank syariah milik BUMN. Saat ini terdapat 3 bank syariah yang melakukan penggabungan yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah. Dimana penggabungan ketiga bank tersebut diarapkan agar dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional. Adanya penggabungan dari ketiga Perbankan Syariah ini tentunya akan lebih efisien, kemudian secara otomatis akan menaikkan pemasukan keuangan bank tersebut. Penggabungan dari ketiga bank ini dapat menghadirkan layanan perbankan yang lebih lengkap, jangkauan lebih kuas serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.[7]

[7] www.bsi.co.id

Pengaruh kemajuan teknologi membuat *Fintech* semakin berkembang pesat, banyak yang terkena dampak dari kemajuan teknologi tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut bank membuat inovasi baru dalam upaya mengembangkan industrinya sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satunya yang ada pada Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan asas syariah yang didalamnya memiliki fasilitas keuangan yang berbasis online dan offline dalam menyediakan produk serta jasanya. Seperti yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, Bank ini mendukung penuh adanya *Financial Technology*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di bank BNI Syariah yang saat ini telah berubah menjadi Bank BSI, bahwa Bank sebelumnya atau Bank BNIS telah memiliki layanan dan aplikasi berbasis *Financial Technology*. Dimana perkembangan *Finansial Technology* ini mempunyai dampak baik terhadap Bank. Ini terlihat dari telah memiliki produk dan layanan yang berbasis *Digital Fintech* yaitu seperti *E-Banking*, SMS *Banking*, *Mobile Bangking*, *Phone Bangking*, SMS Notifikasi, QRIS, Kartu Debet, Kartu ATM, Transfer, Kartu Kredit dan berbagai layanan jasa berbasis online lainnya.[8]

Setelah resmi penggabungan Bank pada 21 februari 2021 Tolok ukur keberhasilan suatu bank salah satunya bergantung pada kepuasan nasabah. Dan maju mundurnya keberhasilan bank ini ditunjukkan dari kemampuan

[8] Dokumentasi, PT BNI Syariah, Dalam situs resmi, www.bnisyariah.co.id, diakses pada 30 Desember 2020

bank dalam mengembangkan layanan dengan berusaha menyusun strategi yang tepat dan terbaik dengan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, dengan bergabungnya Bank BNI Syariah menjadi Bank BSI dapat melahirkan inovasi bisnis dengna menciptakan etintas baru di dunia perbankan.

Berdasarkan Wawancara kepada Bapak Danang Ari Gunanto selaku *Sub Brand Manager*, upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dalam menyikapi perkembangan *Fintech* sebagai sarana kemajuan teknologi ialah salah satunya dengan memberikan fasilitas pembukaan rekening secara online. Dimana nasabah dapat memilih sendiri akan membuka rekening dengan menggunakan akad Wadiah maupun mudharabah. Layanan tersebut tersedia di official Bank Syariah Indonesia web site resmi milik bank Bank Syariah Indonesia Syariah atau dapat di akses melalui aplikasi BSI *Mobile*.[9]

Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pelayanan Bank kepada nasabah sehingga menjadi lebih mudah dan efisien. Layanan ini dapat nasabah nikmati cukup dengan mengakses melalui gadget masing masing kapanpun dan dimanapun.[10]

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin mengetahui "Analisis adanya *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol".

---

[9] Bapak Danang Ari Gunanto, *Sub Brand Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 21 Desember 2020

[10] Bapak Danang Ari Gunanto, *Sub Brand Manager* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 21 Desember 2020

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini adalah " Bagaimana Analisis *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan alasan yang mendasari serta melatarbelakangi mengapa penelitian ini dilakukan. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya *Fintech* terhadap perkembangan produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah sebagai bahan kajian ilmiah dan khasanah untuk peneliti sendiri maupun peneliti yang lainnya dalam bidang Perbankan Syariah, khususnya untuk pelaksanaan serta pengaruh *Fintech* terhadap perkembangan Produk Perbankan Syariah.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya adalah untuk memberikan masukkan bagi Lembaga keuangan Syariah (LKS) maupun bank khususnya pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

untuk lebih memperhatikan produk serta perkembangan teknologi, agar mampu terus mengembangkan produk yang ada sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan teknologi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu banyak orang terutama pada pihak bank dalam mengevaluasi kekurangan serta menambah strategi bank dalam mengembangkan produk dan layanan supaya lebih banyak lagi masyarakat yang mau bermitra dengan bank syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian yang dijelaskan secara sistematis dan menjelaskan tentang penelitian orang lain atau penelitian terdahulu (*Prior Research)* tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti melakukan penggalian informasi tentang judul yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan peneliti buat dengan skripsi yang pernah di buat oleh peneliti sebelumnya, peneliti mencari kesamaan dan perbedaan pembahasan skripsi dengan peneliti lainnya, agar peneliti terhindar dari plagiasi. Untuk itu peneliti kemukakan beberapa judul yang pernah di tulis sebelumnya yaitu :

Pertama penelitian oleh Rola Nurul Fajria 2019 , " *Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia* ",Penelitian ini memiliki fokus pembahasan tentang sinergisitas atau dukungan adanya *fintech* terhadap kemajuan Bank Syariah guna untuk meningkatkan kinerja yang ada pada Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini diketahui bahwa untuk meningkatkan produktivitas kinerja

perbankan maka perlu usaha dan dukungan yang akan mempengaruhi Sinergitas *fintech* dengan Bank Syariah dapat menjadi alternatif pembiayaan untuk meningkatkan produktivitas kinerja perbankan syariah.[11] Persamaan yang dimiliki oleh penelitian yang akan diteliti dengan penelitian telah diteliti ialah, pada teknologi finansial sebagai landasan penelitian. Perbedaannya terletak pada kinerja bank Syariah sedangkan pada penelitian yang akan di teliti ialah tentang *fintech* dan produk produknya yang dimiliki.

Kedua penelitian oleh Yulia Prastika 2019 , " *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah* " (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018),[12] Penelitian ini memiliki fokus pembahasan tentang pengaruh fintech terhadap analisis rasio keuangan yang dihitung dengan ROA,ROE dan NIM. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa dari tiga Bank Syariah yang menjadi sampel dapat diketahui bahwa *fintech* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas atau keuntungan yang ada pada bank tersebut walaupun berbeda beda. Persamaan pada penelitian ini, peneliti menganalisa penggunaan *fintech* di perbankan syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti ialah, peneliti menganalisa penggunaan *Fintech* terhadap produk perbankan Syariah. Sedangkan pada penelitian Yulia

---

[11] Rola Nurul Fajria, "*Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia*, MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance (2019, Vol. 3 No.1)

[12] Yulia Prastika, "Pengaruh *Financial Technology* (*Fintech*) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018), Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, Diakses pada tanggal 17 September 2021.

Prastika mengetahui pengaruh *Fintech* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

Ketiga penelitian oleh Ria Marga Reta 2020, " *Analisis Dampak Financial Teknology (Fintech) Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri KC Curup Kab Rejang Lebong* ".[13] Penelitian ini memiliki fokus pembahasan tentaang analisis dampak *fintech* terhadap kinerja kariawan yang ada pada bank Syariah mandiri. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa finansial teknologi memang memiliki dampak terhadap kinerja karyawan, hadirnya teknologi keuangan ditengah-tengah pekerjaan sangat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dalam meyelsaikan pekerjaan sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan secara cepat, efektif dan akurat, teknologi finansial juga membuat interaksi anatara nasabah dan karyawan dapat lebih praktis karena nasabah bisa melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun tanpa harus pergi ke bank. Persamaannya penelitian ini sama sama menggunakan *fintech* menjadi landasan penelitian. Perbedaannya penelitian ini, peneliti menganalisa penggunaan *Fintech* terhadap produk perbankan Syariah sedangkan pada penelitian Yulia Prastika mengetahui Dampak *Fintech* Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah[14].

---

[13] Ria Marga Reta, "*Analisis Dampak Financial Teknology (Fintech) Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri KC Curup Kab Rejang Lebong*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, Diakses pada tanggal 17 September 2021.

[14] Ria Marga Reta, "*Analisis Dampak Financial Teknology (Fintech) Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri KC Curup Kab Rejang Lebong*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, Diakses pada tanggal 17 September 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Finansial Teknologi (*Fintech)*

1. Pengertian Finansial Teknologi (*Fintech*)

Fintech adalah singkatan dari *financial technology*, sebuah bentuk layanan finansial berbasis teknologi yang sedang berkembang di dunia. Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah *Fintech* (*Financial Technology*). *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang *financial* yang mengacu pada teknologi modern. Menurut Clayton, Inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan dan biaya yang ekonomis.

Latar belakang munculnya *Fintech* adalah ketika terjadi suatu masalah dalam masyarakat yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan dengan berbagai kendala. Ada dua alasan utama munculnya *fintech*. Pertama, krisis keuangan global tahun 2008, dengan jelas menunjukkan kepada nasabah akan kekurangan dari sistem perbankan tradisional yang menyebabkan krisis. Kedua, munculnya teknologi baru yang membantu memberikan mobilitas, kemudahan penggunaan (visualisasi informasi), kecepatan dan biaya layanan keuangan yang lebih rendah.[1] Dengan adanya *Fintech*, masyarakat terpencil pun bisa menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi, tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk

[1] Svetlana Saksonova1, Irina Kuzmina-Merlino, "Fintech as Financial Innovation – The Possibilities and Problems of Implementation"European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A, 2017, 962

mendapatkan layanan keuangan. Menurut data dari Fintech Bank Dunia 2014, bahwa jumlah penduduk Indonesia yang telah memiliki rekening di lembaga keuangan formal hanya sekitar 36%, sisanya yaitu 64% penduduk Indonesia tidak punya rekening dan akses terhadap internet, media sosial, dan beberapa sarana umum lainnya.[2]

Financial Technology (*Fintech*) adalah sebuah solusi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengoperasiannya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mendorong munculnya bebagai inovasi di dunia bisnis khususnya dibidang layanan keuangan.

Fintech atau *Financial Technology* merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern di sektor keuangan.[3] *Fintech* juga merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan yang dapat juga diartikan sebagai inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi modern.[4]

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa *Fintech* merupakan sebuah layanan berbasis online yang digunakan sebagai tempat penyedia jasa produk-produk keuangan yang dalam pelaksanaannya menggunakan serta memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang.

---

[2] Muhajir Haqiqi, *Digitalisasi Produk Bank Syariah Indonesia KC Metro Sudirman Di Era Revolusi 4.0*, skripsi Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.

[3] *Ibid .,* 962

[4] Miswan Ansori " Perkembangan Dan Dampak *Financial Technologi (Fintech)* Terhadap Industry Keuangan Syariah Di Jawa Tengah", Wahana Islamika : Jurnal Study Keislaman, Vol 5. No 1, April 2019, 32-35.

Perkembangan fintech peer to peer lending semakin berkurang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut per 8 September jumlah penyelenggara fintech peer-to-peer lending atau fintech lending yang terdaftar dan berizin di OJK mencapai 107 perusahaan. Padahal, per Desember 2020 lalu ada lebih dari 160 penyelenggara fintech lending. Artinya jumlah fintech lending menyusut drastis sehingga tinggal menjadi 107 penyelenggara pada 8 September 2021.

Kabar tersebut tentunya bukan sebuah kabar buruk bagi industri fintech di Indonesia. Hal ini karena jumlah perusahaan fintech berkurang, namun jumlah pengguna justru meningkat sangat pesat. OJK mencatat bahwa pengguna fintech peer to peer lending telah menembus 72 juta pengguna atau tepatnya terdiri dari 71 juta borrower, dan 789 ribu lender. Artinya, sudah begitu banyak masyarakat Indonesia yang mengenal dan menggunakan fasilitas fintech P2P lending. OJK juga mengapresiasi industri dan para pemain yang bisa mempertahankan tingkat gagal bayar. Selain itu, OJK pun menyambut baik keputusan industri memperkecil pengenaan bunga harian.

Adapun, terkhusus sektor produktif di tahun ini mengambil porsi Rp67 triliun atau 53,63 persen dari total penyaluran. Mencatatkan peningkatan dari tahun ke tahun. Data tersebut menggambarkan begitu besar peran industri sebagai salah satu alternatif pendanaan UMKM. Semakin tingginya penyaluran pinjaman juga turut menggambarkan

meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama terkait sektor produktif, baik dalam hal meminjamkan atau memperoleh pendanaan.

Indonesia membukukan jumlah pengguna fintech ke 3 terbesar di dunia, sebuah prestasi yang membanggakan mengingat jumlah penduduk dan penyebarannya di Indonesia. Laporan State of Finance App Marketing AppsFlyer 2021 meneliti 2,7 miliar instalasi aplikasi di Asia Pasifik dari total 4,7 miliar aplikasi Fintech dunia di kuartal I-2019 dan kuartal I-2021.

Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara dengan instalasi aplikasi keuangan terbanyak di antara 15 negara lainnya, menurut Laporan State of Finance App Marketing edisi 2021 yang dirilis AppsFlyer. Bahkan, tingkat fraud (kecurangan atau penipuan) pada aplikasi populer Indonesia tercatat mengalami penurunan drastis hingga 48%. Dalam laporan tersebut, Indonesia unggul dari negara besar lain seperti Amerika Serikat (AS) yang menempati peringkat keempat dan Rusia peringkat kelima.

Namun, masih kalah dari India dan Brazil yang menempati posisi pertama dan kedua. Di Indonesia, para pengguna umumnya mengunduh aplikasi layanan keuangan termasuk aplikasi mobile payment, kartu kredit, dan juga aplikasi pinjaman. Kategori tersebut berkontribusi besar terhadap jumlah total download di Tanah Air. Sementara itu, meskipun tingkat fraud instalasi aplikasi di Asia Tenggara cukup tinggi, namun fraud

jenis keuangan justru mengalami penurunan. Penurunan terjadi sepanjang periode kuartal I-2020 hingga kuartal I-2021.[5]

2. Dasar Hukum Finansial Teknologi (*Fintech*)

Peraturan serta dasar hukum diberlakukannya fintech di Indonesia diatur oleh BI, OJK dan MUI :

a. Peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemerosesan Transaksi Pembayaran.
b. Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (*Fintech)*.
c. Fatwa Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah.
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 13/POJK.2/2018 Tentang Inovasi keuangan Digital di sector Jasa Keuangan.
e. POJK No.77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Finansial (POJK Fintech). [6]
f. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/14/PADG/2017 tentang Ruang Uji Coba Terbatas (Regulatory Sandbox) Teknologi Finansial.
g. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/15/PADG/2017 tentang Tata Cara Pendaftaran, Penyampaian Informasi, dan Pemantauan Penyelenggara Teknologi Finansial.

---

[5] Jumlah pengguna fintech di Indonesia. Katadata.co.id, dikutip dari https://fintechinstitute.co.id/tag/jumlah-pengguna-fintech-di-indonesia

[6] Ana Sofia Yuking, " Urgensi Peraturan Perlindungan Data Pribadi dalam Era Bisbis Fintech, Jurnal Hukum & Pasar Modal", Vol. 8 No 16 (2018).

h. Dalam Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (PBI Tekfin) telah ditegaskan definisi yang digunakan oleh BI mengenai fintech hingga kategori dan kriterianya.[7]

Pentingnya regulasi terkait operasional *fintech* sebagai landasan dan pedoman bagi nasabah atau konsumen yang akan menggunakan layanan berbasis *fintech*, agar dapat memahami batasan-batasan dalam menggunakan jasa tersebut. Karena tidak semua masyarakat paham tentang *fintech* khususnya yang berbasis syariah.

3. Model Finansial Teknologi (*Fintech*)

Model *Fintech* yang ada di Indonesia telah dibagi berdasarkan jenis jenis *Fintec*h dan telah diklarifikasi oleh Bank Indonesia. Berikut ini pembagian model *Fintech* yaitu :

a. *Peer to Peer Leanding (*P2P*)*

Peer to peer leanding merupakan fasilitas layanan keuangan dengan gunanya untuk penerima dan pemberi penjaman, aktivitas ini tergolong dalam model pembaharuan proses bisnis, model bisnis dan instrument pada jasa keuangan. Dalam layanan ini pelaku jasa keuangan memberikan nilai tambah baru di sektor jasa keuangan dengan, melibatkan lingkungan digital yang dikenal dengna istillah inovasi keuangan digital (IKD).[8]

b. *Market Aggregator*

---

[7]https://www.hukumonline.com/berita/baca/It5a97b394460ec/aspek-hukum-fintech-di-indonesia-yang-wajib-diketahui-lawyer?page=all/ diakses pada17 september 2021

[8] Jadzil Baihaqi " *Financial Technologi Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah* ", Tawazun: Journal of Sharia Ekonomic Law, volume 1, Nomor 2, September 2018, 118.

Model *Fintech* ini mengacu pada pengumpulan beragam infomasi terkait keuangan untuk disuguhkan kepada sasaran pasar yaitu pengguna atau nsabah. Biasanya *Fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tentang tips keuangan , kartu kredit, dan investasi yang bertujuan agar penguna dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.[9]

c. *Risk And Investmen Management*

Fintech jenis ini dapat memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Manajemen resiko investasi ini biasanya hadir dan bisa diakses melalui *Smartphone*. Pengguna hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk mengontrol keuangan.[10]

d. *Payment Settlement Dan Clearing*

Start-Up finansial yang sering menyediakan *Payment Gateway* atau *e-wallet* masih masuk kedalam kategori *Payment Clearing* dan *Settlement.* Dimana proses pembayaran dan perputaran uangnya akan diawasi dan menjadi tanggung jawab Bank Indonesia.[11]

4. Fasilitas Finansial Teknologi (*Filtur Fintech)*

Inovasi yang ditawarkan *Fintech* sangat luas dan dalam berbagai segmen, baik itu B2B (*Bussines to Bussines)* hingga B2C (*Bussines to*

[9] Lihat situs online CNBC Indonesia, https://cnbcindonesia.com/tech/2018011045800-37-1126/ini-dia-empat-jenis-fintech-di-indonesia, Diakses 2 september 2020.
[10] *Ibid.,*
[11] *Ibid.,*

Consumer). Penyelenggara *Fintech* dapat dikategorikan sebagai berikut:[12]

a. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran mencangkup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk peyelenggaran transfer dana, uang elektronik dan *mobile payment.*[13]

b. Pendukung Pasar

Teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.[14]

c. Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko

Kategori manajemen investasi dan manajemen resiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.[15]

d. Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyedia Modal

Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*Peer To Peer Leanding*) serta

---

[12] Lihat Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggara *Teknologi Financial*.

[13] Tri Inda Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technologi (Fintech)*" At-Tawassuth, Vol, III, No. 1, 2018: 648.

[14] *Ibid.,* 648

[15] *Ibid.,* 648

pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*Crowd-Funding*).[16]

e. Jasa *Fianansial* lainnya

Jasa *finansial* lainnya berupa selain system pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.[17]

Industri *Fintech* harus terus berinovasi agar dapat memberikan dampak yang baik pada produk, layanan, teknologi, dan model bisnis *Fintech* yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, industri *Fintech* akan terus mengembangkan dan menampilkan hal-hal baru dalam pengadaan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam mewujudkan kenyamanan dan keamanan, sehingga dapat dipercaya dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan atau industri keuangan.

5. Dampak Positif dan Negatif Finansial Teknologi (*Fintech*)

a. Dampak Positif Finansial Teknologi (*Fintech*)

a) Melayanani masyarakat indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.[18]

---

[16] *Ibid.,* 649

[17] *Ibid.,* 649

[18] Miswan Ansori, " Perkembangan dan Dampak *Financial Technologi* (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah " , Wahana Islamika Jurnal Studi Keislaman , Vol. 5, No.1 April 2019. 37.

b) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangn tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

c) Kemudahan pembayaran, nasabah atau masyarakat dapat dimudahkan dalam pembayaran tanpa harus repot repot datang ke bank atau lembaga keuangan dalam proses pembayaran transaksi atau pinjaman.

d) Kemudahan mendapatkan modal, dimana baik bank atau lembaga keuangan lainnya membukan peluang peminjaman uang dalam bentuk tunai maupun non tunai dengan jumpah sesuai yang diinginkan nasabah atau masyarakat yang ingin modal dalam pengembangan usaha yang mereka miliki.

e) Pasar yang lebih luas, dikarenakan pangsa pasar lembaga keuangan khususnya yang berbasis finansial technologi ialah seluruh indonesia, asalkan nasabah atau masyarakat memiliki kartu identitas dan beberapa syarat yang harus dipenuhi telah dilaksanakan maka akan lebih cepat dan mudah dalam melakukan peminjaman.

b. Dampak Negatif Finansial Teknologi (*Fintech*)

1) Fintech merupakan pihak yang memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.

2) Ada sebagian perusahaan *Fintech* yang belum memiliki legalitas, kantor fisik, kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.[19]
3) Penyelewengan dana nasabah, dikarenakan fintech ada kaitannya dengan layanan online maka jika tidak hati-hati dana yang masuk pada lembaga tersebut bisa saja dapat digunakan secara tidak amanah oleh pengelola dana.
4) Penipuan berkedok investasi, banyak saat ini lembaga keuangna yang berbasis online memberikan iming-iming dana pengembalian atau bunga dalam investasi yang tidak wajar maka ini bisa dipastikan penipuan.
5) Kasus penipuan berkedok pinjaman, dalam lembaga keuangan yang banyak kita temukan dalam internet memberikan banyak tawaran dalam memberikan pinjaman uang yang sangat besar dengan persyaratan yang sangat mudah maka itu harus diperhatikan karena pada era moderen ini penipuan secara online telah memiliki banyak cara dalam menarik peminatnya.
6) Ketergantungan terhadap internet.[20]

---

[19] Miswan Ansori, " Perkembangan Dan Dampak Financial Technologi (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah " , Wahana Islamika Jurnal Studi Keislaman , Vol. 5, No.1 April 2019. 37.

[20] https://www.techfor.id/6-dampak-negatif-dari-fintech/ diakses pada 20 september 2021

6. Macam Macam Teknologi Layanan Perbankan

Berikut beberapa layanan digital perbankan yang menggunakan fitur *fintech:*[21]

a) *Internet Banking* yaitu bentuk pelayanan kepada nasabah agar dapat melakukan komunikasi, memperoleh informasi, serta melakukan transaksi dengan bantuan jaringan internet. Fitur-fitur didalamnya yaitu informasi terkait jasa/produk, transaksi pemindah bukuan rekening, informasi saldo rekening, fitur transfer ke bank lain, pembayaran atau pembelian (misal pembayaran listrik).

b) *Mobile Banking* merupakan layanan suatu bank yang secara langsung dapat diakses oleh nasabah dengan bantuan jaringan handphone/telepon seluler.

c) SMS *Banking* layanan yang bertransaksi dengan bantuan via HP melalui SMS dengan kode-kode transasksi. Fitur dari transaksi ini yaitu pemindahbukuan rekening, informasi terkait saldo rekening, pembelian atau pembayaran (misalnya telepon dan listrik).

d) *Phone Banking* merupakan layanan yang memungkinkan transaksi nasabah dengan bank melalui via telepon.

e) ATM (*Automated Teller Machine*), adalah mesin transaksi yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi secara otomatis meskipun dihari libur yakni layanan 24 jam selama 7 hari.

---

[21] Untoro, et all, "Layanan Digital : Hambatan dan Faktor Faktor Penentu Keberhasilan", Working Paper Bank Indonesia, Vol. 11, Desember 2014.3.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah Indonesia telah ada sejak tahun 1983 dengan keluarnya paket Desember 1983 (Pakdes 83) yang berisi tentang peraturan yang ada di bidang perbankan, dimana salah satunya dapat memberikan kredit dengan bunga 0% (*zero interst*).[22]

Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan komersial sesuai dengan prinsip hukum Syariah, yaitu perjanjian antara bank dengan penerima manfaat berdasarkan hukum Islam dan pembiayaan kegiatan komersial atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. [23]

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۗذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Qs. Al Baqarah : 275)

Bank Syariah, atau biasa disebut *Islamic Bank* , berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi

---

[22] Ridwan Muchlis, " Analisis SWOT *Financial Technology* (*Fintech*) Pembinaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)" At-Tawassuth, Vol. III, No. 2, 2018: 336.

[23]Ascarya dan Diana Yumanita, " *Bank Syariah: Gambaran Umum* " Seri Kebangsentralan No. 14, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia (Jakarta) Januari 2005. 68.

berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Bank Syariah dapat dibedakan menjadi tiga kelompok yang pertama adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang kedua yaitu Unit Usaha Syariah (UUS) dan yang ketiga adalah Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS).

2. Prinsip Operasional Perbankan Syariah

Prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam akan menjadi dasar beroperasinya bank syariah yaitu yang paling menonjol adalah tidak mengenal konsep bunga uang dan yang tidak kalah pentingnya adalah untuk tujuan komersial, Islam tidak mengenal peminjaman uang tetapi adalah kemitraan/kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil, sedangkan peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.[24]

Fungsi Bank Syariah didalam menjalankan operasinya adalah sebagai berikut:

a. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/sahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).

[24] Achmad Baraba, "*Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah*", Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Desember 1999. 4

c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

d. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi optional).[25]

Dari fungsi tersebut maka produk bank syariah akan terdiri dari :

a. Prinsip *Mudharabah*

Perjanjian antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai pemilik dana/*sahibul mal* dan pihak kedua sebagai pengelola dana / *mudharib* untuk mengelola suatu kegiatan ekonomi dengan menyepakati nisbah bagi hasil atas keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan kerugian yang timbul adalah resiko pemilik dana sepanjang tidak terdapat bukti bahwa mudharib melakukan kecurangan atau tindakan yang tidak amanah (*misconduct*).

Berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada *mudharib* maka *mudharabah* dibedakan menjadi

a. *Mudharabah Mutlaqah* dimana *mudharib* diberikan kewenangan sepenuhnya untuk menentukan pilihan investasi yang dikehendaki.

b. *Mudharabah Muqayyaddah* dimana arahan investasi ditentukan oleh pemilik dana sedangkan *mudharib* bertindak sebagai pelaksana/pengelola.

[25] *Ibid.,* 5

b. Prinsip *Musyarakah*

Perjanjian antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati. *Musyarakah* dapat bersifat tetap atau bersifat temporer dengan penurunan secara periodik atau sekaligus diakhir masa proyek.

c. Prinsip *Wadiah*

Titipan dimana pihak pertama menitipkan dana atau benda kepada pihak kedua selaku penerima titipan dengan konsekuensi titipan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil kembali, dimana penitip dapat dikenakan biaya penitipan. Berdasarkan kewenangan yang diberikan maka *wadiah* dibedakan menjadi *wadiah ya dhamanah* yang berarti penerima titipan berhak mempergunakan dana/barang titipan untuk didayagunakan tanpa ada kewajiban penerima titipan untuk memberikan imbalan kepada penitip dengan tetap pada kesepakatan dapat diambil setiap saat diperlukan, sedang disisi lain wadiah amanah tidak memberikan kewenangan kepada penerima titipan untuk mendayagunakan barang/dana yang dititipkan.

d. Prinsip Jual Beli (*Al Buyu'*)[26]

1) *Murabahah*

Akad jual beli antara dua belah pihak dimana pembeli dan penjual menyepakati harga jual yang terdiri dari harga beli ditambah ongkos pembelian dan keuntungan bagi penjual.

[26] *Ibid*,. 6

Murabahah dapat dilakukan selain secara tunai bisa juga secara bayar tangguh atau bayar dengan angsuran.

2) *Salam*

Pembelian barang dengan pembayaran dimuka dan barang diserahkan kemudian.

3) *Ishtisna'*

Pembelian barang melalui pesanan dan diperlukan proses untuk pembuatannya sesuai dengan pesanan pembeli dan pembayaran dilakukan dimuka sekaligus atau secara bertahap.

e. Jasa-Jasa

1) *Ijarah*

Kegiatan penyewaan suatu barang dengan imbalan pendapatan sewa, bila terdapat kesepakatan pengalihan pemilikan pada akhir masa sewa disebut *Ijarah mumtahiya bi tamlik* (sama dengan *operating lease*).

2) *Wakalah*

Pihak pertama memberikan kuasa kepada pihak kedua (sebagai wakil) untuk urusan tertentu dimana pihak kedua mendapat imbalan berupa *fee* atau komisi.

3) *Kafalah*

Pihak pertama bersedia menjadi penanggung atas kegiatan yang dilakukan oleh pihak kedua sepanjang sesuai dengan yang

diperjanjikan, dimana pihak pertama menerima imbalan berupa *fee* atau komisi (garansi).

4) *Sharf*

Pertukaran /jual beli mata uang yang berbeda dengan penyerahan segera/spot berdasarkan kesepakatan harga sesuai dengan harga pasar pada saat pertukaran.

f. Prinsip Kebajikan

Penerimaan dan penyaluran dana kebajikan dalam bentuk zakat infaq shodaqah dan lainnya serta penyaluran al-qardhul hassan yaitu penyaluran dan dalam bentuk pinjaman dengan tujuan untuk menolong golongan miskin dengan penggunaan produktif tanpa diminta imbalan kecuali pengembalian pokok hutang.[27]

3. Pengembangan Produk Perbankan Syariah

Pengembangan produk adalah strategi atau proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengembangkan produk dengan memperbaharui produk lama atau memperbanyak kegunaan produk kesegmen pasar yang ada dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk. Pengembangan produk adalah proses perubahan yang dilakukan terhadap produk yang sudah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama dengan mengaplikasikan ke dalam produk tersebut.[28]

---

[27] *Ibid*,. 7

[28] Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia, Institute Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, Jurnal Ekonomi Syariah, vol. 3, no 2, September 2018. 191

Dalam arti lain pengembangan produk adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk memperbaiki produk yang ada, atau untuk menambah banyaknya ragam produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan kemudian dipasarkan. Pengembangan produk tersebut terdiri atas suatu penjualan yang bertambah dan diusahakan oleh perusahaan dengan mengembangkan produk-produk yang diperbaharui untuk minat pasar saat ini.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan mengembangan produk yang sudah ada atau menghasilkan produk baru.

Pengembangan dan inovasi pada produk perbankan syariah mengacu pada standar syariah (*shariah standards*) dan *shariah governance*, berpedoman pada standar internasional, pemenuhan integritas dan kualitas sumber daya manusia perbankan Islam, yang kesesuaian dengan akad, dan tidak mendzolimi masyarakat sebagai konsumen.[29]

Pada sistem operasi Bank Syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha) dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang

[29] Budi Sukardi, "Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance*) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia," *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 17, No. 2 (2012), 14.

diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh pengusaha. Pendekatan bank syariah mirip dengan *investment banking* di mana secara garis besar produk adalah mudharabah (*trust financing*) dan musyarakah (*partnership financing*), sedangkan yang bersifat investasi diimplementasikan dalam bentuk murabahah (jual-beli).

Pola simpanan yang diajarkan oleh Islam, umat Islam mempunyai pendapatan yang harus diproduktifkan dalam bentuk investasi. Maka bank Islam menawarkan tabungan investasi yang disebut dengan mudharabah (simpanan bagi hasil atas usaha bank). Untuk membagihasilkan usaha bank kepada penyimpan mudharabah , bank syariah memberikan jasa perbankan kepada masyarakat dalam bentuk berikut.[30]

Pertama pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari:

1) Pembiayaan investasi bagi hasil mudharabah, yaitu adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih di mana pemilik modal sahibul mal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola mudharib dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi seluruh modal dari sahibul mal dan keahlian dari mudharib.
2) Pembiayaan investasi bagi hasil musharokah, yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Yang

[30] Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebajikan, dan Studi Empiris di Indoensia* (Jakarta: Erlangga, 2010), 28./ Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia, Institute Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, Jurnal Ekonomi Syariah, vol. 3, no 2, September 2018.

masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Disyaratkan bercampur antara harta dari kedua pihak yang bekerja sama sehingga tidak dapat dibedakan harta dari kedua pihak tersebut.

Kedua pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan atau jual beli terdiri dari:

a) Pembiayaan *salam*, yaitu transaksi jual beli di mana barang yang diperjual belikan belum ada, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Dalam transaksi ini kualitas, kuantitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan.

b) Pembiayaan istisna', yaitu transaksi jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan tertentu, kriteria, dan pola pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Seperti untuk pembangunan proyek perumahan, gedung sekolah, listrik, pertambangan dan lain lain.

3)Pembiayaan perdangan al-bay' bi thaman tajil atau dikenal sebagai murabahah, yaitu transaksi jual beli di mana bank menyebutkan jumlah keuntungan. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Dari pembiayaan

perdagangan tersebut, bank akan memperoleh pendaptan berupa (*mark-up*) atau (*margin*) keuntungan.

Ketiga pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewabelikan dalam bentuk:

a) Sewa guna usaha atau disebut ijarah.
b) Sewa beli atau disebut *Al-Bay' Al-Takjiri Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*Operating Lease*). Dalam teknis perbankan, Bank dapat membeli dahulu *Equipment* yang dibutuhkan oleh nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. Dan *Al-Bay' Al-Takjiri* atau Ijarah *Al-Muntahiya Bi Al-Tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*Financial Lease*).
c) Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (*Al-Qard*} *Al-Hasan* tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnya perjanjian utang, seperti bea materai, bea akta notaris, bea studi kelayakan. Dari pemberian pinjaman *Al-Qard Al-Hasan*, bank akan menerima kembali biaya administrasi.
d) Fasilitas perbankan umumnya yang tidak bertentangan dengan Syariah seperti penitipan dalam rekening lancar (*Current Account)*, dalam bentuk giro wadiah yang diberi bonus dan jasa

lainnya untuk memperoleh balas jasa (*fee*), seperti pemberian jaminan (*Al-Kafalah)*, dan lain lain. Dari pemakaian fasilitas tersebut bank akan memperoleh berupa *Fee*.

1. Produk sebelum dan sesudah terjadinya marger

   A. Produk sebelum marger

   Pada Bank BNI Syariah terdapat berbagai layanan dan produk yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dimana produk tersebut berupaya untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi maupun kegiatan lainnya. Adapun produk produk yang terdapat pada bank bni syariah beserta akad yang digunakan adalah sebagai berikut :

   a. Produk simpanan
      a. Tabungan ib Hasanah
      b. Tabungan ib Hasanah (mahasiswa)
      c. Tabungan tunas ib hasanah
      d. Tabungan ib bisnis hasanah
      e. Tabungan ib tapenas hasanah
   b. Produk pembiayaan konsumer
      a. Pembiayaan Griya ib hasanah
      b. Pembiayaan griya musyarakah mutanaqis
      c. Pembiayaan oto
      d. Pembiayaan oto ib hasanah
      e. Pembiayaan emas ib hasabah

f. Pembiayaan fleksi ib hasanah

g. Rahan mikro pembiayaan

h. Jasa bisnis

i. Jasa e-bangking

B. Produk setelah marger

a. Individu

a) Tabungan, produk ini memiliki beberapa pilihan seperti , BSI Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Easy Mudhorobah, BSI Tabungan Easy Wadiah, BSI Tabungan Efek Syariah, BSI Tabungan Haji Muda, BSI Tabungan Junior, BSI Tabungan BSI Tabungan Mahasiswa, BSI Tabungan Payroll, BSI Tabungan Pendidikan, BSI Tabungan Pensiun, BSI Tabungan Prima.

b) Haji dan Umrah, terdapat dua tabungan yaitu, haji Indonesia dan BSI Tabungan haji muda

b. Perusahaan

Terdapat layanan yang diberikan perusahaan yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia diantaranya :

a) Trade Finance dan Service, produk yang diberikan ada Wali Amanat, Kustodian, Pembiayaan Investasi, Penyelesaian Wesel Ekspor, LC Inssuance, Buyer Financing, Distributor Financing, dan Supliyer Financing.

b) Pembiayaan, terdapat ebebrapa produk seprti investasi yerikat syariah mandiri, pembiayaan investasi, refinancing, multifinance, pembiayaan rekening koran syariah, agency sindikasi clubdeal, dan pembiayaan modal kerja.

c) Simpanan terdapat Giro SBSN, Deposito DHE SDA, Giro DHE SDA, dan giro optima.

d) Cash Management, terdapat dua pilihan dimana CMS merupakan transaksi bisnis dan OPBS (SO/DO) Pertamina.

c. Produk *Fintech*

Produk financial technologi atau *digital bangking* merupakan salah satu siatem transaksi dengan menggunakan produk digital yang dimaksud agar lebih mempermudah nasabah dalam kegiatannya. Terdapat banyak pilihan yang dapat digunakan dalam *digital bangking* ini, seperti :

a) BSI Mobile

b) Buka Rekening Online

c) Solusi Emas

d) BSI QRIS

e) BSI Cardies Withdrawal.

f) BSI Debit Card

g) BSI Debit OTP

h) BSI ATM CRM

i) BSI Aisyah

j) BSI Net

d. Nasabah dalam menggunakan digital banking tentunya memerlukan beberapa hal yang dapat mempermudah dalam melakukan transaksi penarikan atupun pengiriman tanpa melalui tangan pihak bank. Maka dengan adanya kartu yang dapat digunakan dalam bertransaksi sebagai berikut :

a) Kartu pembiayaan, terdapat tiga pilihan kartu dimana BSI Hasanah Card Classic, BSI Hasanah Card Gold, dan BSI Hasanah Platinum.

b) Kartu Debet, dimana kartu ini terdapat beberapapilihan seperti BSI Debet GPN, BSI Debet OTP, bsi Debet Visa, Kartu Debet BSI Simple, dan Kartu Haji BSI Visa

Dari data di atas maka diketahui bahwa banyak perubahan yang terjadi setelah marger antara bank bni dan bsi. Banyak juga yang telah berubah pada produknya walaupun tetap ada resapan produk lama yang asalnya dari produk bank yang lama namun itu semua tidak banyak. Karena penggabungan ini menciptakan nama baru yaitu yang syariah Indonesia maka bisa dikatakan semua produknya terdapat pembaharuan secara keseluruhan serta penambahan menjadi lebih sempurna.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. *Field research* yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social.[1]

Pada penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan, dan terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehenshif tentang situasi setempat.[2]

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah mengenai penggunaan *fintech* terhadap perkembangan produk pada perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018). 347.

[2] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah karakter yang disajikan pada suatu penelitian atau penyelidikan suatu objek yang akan diteliti.[3] Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan serta menjelaskan fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.[4]

Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan proses penilaian yang menghasilkan data yang dijelaskan dengan cara deskriptif, disususn dari berupa kata tertulis maupun lisan dari orang lain dan objek yang di teliti, didapat dari keterangan bukan berupa angka atau hitungan.[5] Penelitian ini hanya memberikan gambaran dan keterangan mengenai tentang adanya *Fintech* terhadap perkembangan produk yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

B. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Setelah mengemukakan apa saja jenis penelitian yang digunakan, selanjutnya yang harus dibutuhkan adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian tersebut adalah:

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015). 3.

[4] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017). 36.

[5] Kasiram, " *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*" , (UIN Maliki Press, 2010),12.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dengan demikian data primer diperoleh dari sumber data utama. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah serta tujuan penelitian itu dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

Sampel bagi penelitian ini sifatnya *Purposive Sampling* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. *Purposive Sampling* merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dianggap dapat mewakili objek yang akan diteliti. Sampel penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan.[6]

Sumber data utama diberikan oleh *Sub Brand Manager* (SBM), *Customer Service* (CS) beberapa nasabah. Adapun yang dijadikan sampel ialah beberapa nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan jasa *Fintech* dalam kegiatan transaksasinya. Dengan jumlah penginforman ialah 7 pengguna jasa *finansial teknologi* yaitu 2 orang guru 1 orang pengusaha/pedagang dan 2 orang ibu rumah tangga dan 2 mahasiswa. Dengan kriteria umur nasabah dari 20 sampai 60 tahun, dengan kegiatan

[6] J.R. Raco, *Metode Penelitian...*,. 115

transaksinya berupa transfer, tarik tunai dan pembayaran online (Token Listrik Dan Pulsa Handpone).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan telah dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, serta dokumentasi dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan proses pengumpulan data menggunakan cara penelitian lapangan. Setelah ditemukan sumber data yang akan digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data.[7] Pada penelitian kualitatif data yang disuguhkan biasanya berbentuk tulisan, foto maupun gambar, bukan berasal dari hitungan angka.

Jika data yang dikumpulkan sudah diketahui tujuan penelitiannya dan sumber datanya sudah jelas. Begitupula dengan narasumber dan informannya sudah diidentifikasi, Maka untuk langkas selanjutnya pemberi informasi yaitu informan atau narasumber dengan peneliti untuk membuat janji dengan menghubungi yang bersangkutan untuk penggalian informasi berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu dapat di ketahui bahwa

[7] J.R. Raco, *Metode Penelitian...*,. 115

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. **Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui tanya jawab, sehingga dapat menyusun makna yang dibahas dalam suatu topik tertentu. Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.[8] Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara secara terpimpin. Serta untuk proses wawancara atau tanya jawab bisa dilakukan secara *face to face*, maupun online.[9]

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi dari, SBM yaitu bapak Danang, Bapak Danang sebagai *Sub Brand Manager*, Ibu Nur Aini sebagai *Customer Service* dan dengan ditambah beberapa nasabah yaitu dua orang mahasiswa, dua pengusaha, dan satu ibu rumah tangga, tentang respon mereka terkait adanya *Fintech* serta produk dan layanan

[8] *Ibid*,. 116

[9] Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," Equilibrium, Vol 5 No 9, Januari-Juni 2019, 6.

keuangan berbasis digital yang disediakan oleh perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, laporan, notulen, foto, mapupun materi yang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[10]

Peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini baik itu dengan materi wawancara, brosur, foto dan segala bentuk aktivitas pengumpulan data yang berkaitan analisis dampak adanya *Fintech* terhadap perkembangan produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun data secara sisematis yang didapat dari lapangan dan dokumentasi menjadi satuan untuk dapat dikelola, dijabarkan kedalam unit-unit , memilih mana yang penting untuk dipelajari dan menyimpulkannya agar lebih mudah untuk dipahami.[11] Serta mengolah data hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya sehingga

---

[9] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Gabungan,* (Perpustakaan Nasinal : Katalog dalam terbitan ,Kencana :2014). 401.

[11] Sugiono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2010). 244.

dapat menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.[12]

Peneliti menggunakan cara berfikir induktif dalam menganalisis data. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang terangkat dari fakta-fakta yang khusus, atau peristiwa yang konkrit. Kemudian menarik maknanya dalam bentuk kesimpulan atau pernyataan yang bersifat umum.[13]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dan dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif untuk mencari informasi menganai analisis pengaruh adanya *fintech* terhadap perkembangan produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

---

[10] J.R. Raco, *Metode Penelitian...*, . 121

[13] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I,* (Yokyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Pisikologi UGM, 1984), 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

1. Sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

Pada bulan oktober 2020 Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* atau biasa dikenal dengan CMA dimana semua itu merupakan bentuk penggabungan atau marger dari ketiga bank tersebut menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia (BSI) memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Januari 2021. Tercantum dalam surat No.SR-3/PB.1/2021 tentang pemberitaan izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah kedalam PT Bank BRI Syariah Tbk, serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah menjadi atas nama PT Bank Syariah Indonesia sebagai bank hasil penggabungan.[1]

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi awal mula bergabungnya tiga Bank Syariah Nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yang baru yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

[1] Alif Ulfa, "Dampak Penggabungan tiga Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* 7(0), ISSN: 2477-6157;E-ISSN 2579-6534. 2021.3

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih baik, lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Kemajuannya tersebut didukung dengan sinergi dari perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, sehingga Bank Syariah Indonesia dapat bersaing di tingkat global.[2]

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan mampu menjadi energi baru dalam pembangunan ekonomi nasional serta dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) juga menjadi cerminan wajah Perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*).[3]

Bank syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol merupakan hasil dari penggabungan *(merger)* 3 bank BUMN yakni Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Yang dimana nama awal sebelum terjadinya penggabungan ialah Bank BNI Syariah KCP Imam Bonjol, dan kini telah marger sesuai dengan keputusan

---

[2] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dalam situs https://www.bankbsi.co.id/, Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

[3] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, dalam situs https://www.bankbsi.co.id/ diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

BUMN, proses *merger* tersebut diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021.[4]

Latar belakang penggabungan Bank Syariah BUMN tersebut tidak lepas dari profil penduduk Indonesia yang mayoritas masyarakat muslim mencapai kurang lebih 207 juta jiwa atau 87.2% dari penduduk di indonesia.[5] Sedangkan hingga kini perkembangan ekonomi syariah masih terbilang lambat, dengan penetrasi perbankan syariah yang kini masih mencatatkan asset 4% jika di bandingkan dengan bank konvensional.[6] Jika di lihat dari histori, sejak bank syariah mulai ada pada tahun 1991, market share Bank Syariah ini hanya berkisar 5%-6%. Bahkan dari sisi pembiayaan, bank syariah ini harus menghadapi keterbatasan modal yang berakibat pada keterbatasan fasilitas layanan perbankan syariah untuk bisa bersaing dengan bank konvensional. Tidak hanya itu keterbatasan modal perbankan syariah juga berimbas pada terbatasnya ruang gerak, skala bisnis, dan segmen usaha perbankan syariah Indonesia, maka dari itu untuk dapat mengatasi beberapa masalah tersebut menteri BUMN membuat keputusan untuk merger tiga bank syariah BUMN.[7]

---

[4] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, dalam situs https://www.bankbsi.co.id/ diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

[5] Rika Yulita Amalia, Syifa Fauziah, "*Prilaku Konsumen Milineal Muslim pada Resto Bersertifikat Halal di Indonesia : Implementasi Teori Prilaku Terencana AJZEN*. Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA) Vol 3 No 2, Juli-Desember 2018. 200.

[6] Muhammad Hikmah, "Tingkat Ketertarikan Masyarakat Muslim Terhadap Bank Syariah di Yogyakarta, Indonesia, Forum Ilmiah Keuangan, Negara, https: //jurnal. bppk. kemenkeu. go.id/ fikn/article/view/443

[7] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, dalam situs https://www.bankbsi.co.id/ diakses pada tanggal 15 Februari 2022.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Bonjol

a. Visi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

MENJADI TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK.[8]

b. Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia. melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemengang saham. Top 5 bank yang paling profitable do indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaa para talenta terbaik indonesia. perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangna karyawan dengan budaya berbasis kinerja.[9]

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

Struktur organisasi merupakan gambaran secara sistematis tentang hubungan-hubungan, kerja sama dari orang-orang yang terdapat dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Struktur

---

[8] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dalam situs https://www.bankbsi.co.id/ Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

[9] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dalam situs https://www.bankbsi.co.id/, Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

Organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal organisasi diolah. Struktur organisasi terdiri atas unsur spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja.[10]

Setiap organisasi mempunyai bentuk struktur dan model yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan organisasi. Struktur organisasi tersebut disusun atas berbagai bagian. Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggung jawab anggota organisasi, juga untuk menjelaskan masing-masing tugas dari tiap-tiap anggota organisasi. Sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama seefektif mungkin untuk mencapainya suatu tujuan.[11]

Setiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dan antara bagian tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat antara yang satu dengan yang lainnya. Secara lengkap struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dapat dilihat pada bagian berikut:

---

[10] Drs. Sutanto. *Pokok-pokok Pengertian Ilmu Organisasi*, Yokyakarta: BPA. Akademi Administrasi Negara. 1980.

[11] Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, Pada tanggal 15 Februari 2022.

Gambar 1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.[12]

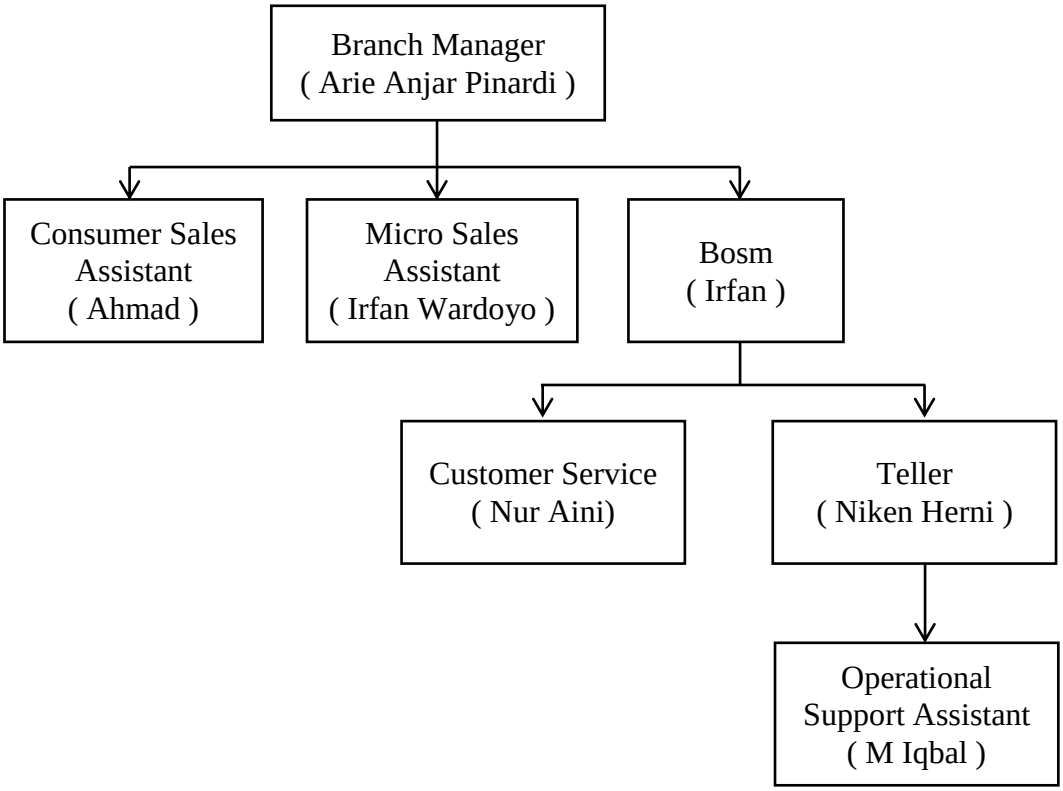

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan kegiatan dari setiap bagian sebagai berikut;

a. *Sub Branch Manager* (SBM) / Pimpinan Cabang Pembantu

1. Mengordinir dan mengawasi seluruh aktivasi oprasional perbankan di Kantor Cabang Pembantu.
2. Memimpin oprasi pemasaran produk-produk *Commercial Banking & Consumer Banking.*
3. Memanfaatakan anggaran yang ada secara efisien dan memastikan agar program dan sistem berjalan secara *Cost Effective.*

[12] Bapak Irfan, Branch Office Service (BOSM) Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara Pada tanggal 15 Februari 2022.

4. Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk cabangnya dan melakukan sosialisasi RBB kepada bawahan.
5. Memonitor pencapaian RAB oleh timnya.
6. Mengevaluasi dan menyusun laporan pencapaian RAB secara priodik setiap bulan.
7. Mengembangkan prosedur atau cara khusus untuk mencapai RBEB dicabangnya, jika belum tercapai.
8. Menerima prosedur oprasional dan lembur kerja pelaporan manajemen risiko dari divisi manajemen risiko mensosialisasikan dengan bawahanya.[13]

b. *Oprational & Service Head*

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memperoses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Mengkoordinasi dan mengontrol perencanaan, pelaporan, dan pembayaran kewajiban pajak peusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
3. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang sehingga memastikan kesediaan dana untuk oprasioanal perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.

[13] Muhammad Faqih Abdul Aziz, " *Analisis Mutu Dan Layanan Jasa Keuangan Syariah Dengan Metode Financial Technology, study kasus pada PT. BNI Syariah KCP Rajabasa"* skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2018, Diakses pada tanggal 16 februari 2022.

4. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut memastikan penggunaan dana secara efektif dalam menunjang kegiatan oprasional perusahaan.[14]
5. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sitem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaa untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
6. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhan investasi, ekspansi, oprasional, maupun kondisi keuangan lainya.

c. *Procesing & Collection Assistant*

1. Melakukan verifikasi data dan kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan konsumen.
2. Melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan konsumen.
3. Memproses permohonan pembiayaan konsumen melalui aplikasi proses pembiayaan dan mengelola validitas datanya.

---

[14] Lihat Juliani Khairina Ariska Dan Firda Rahmawati, Laporan PPL: *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Bagi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah: BNI Syariah KCP Raja Basa* (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), Diakses pada tanggal 16 februari 2022.

4. Mengajukan keputuasan pembiayaan atas pembiayaan konsumen yang telah diproses.
5. Melakukan pemeriksaan data seitem informasi debitur untuk pembiayaan produktif dan konsumer.
6. Melakukan *collection* dan memperoses penyelamatan pembiayaan konsumen dengan kategori koliktibilitas 1 dan 2 termasuk atas nasabah non-skoring agunan likuid.
7. Memperoses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan konsumer kepada *Recovery & Remedial Head* sesuai ketentuan berlaku.[15]

d. *Sales Assistant*

1. Memasarkan produk dana dan jasa konsumer dan intitusi atau kerjasama lembaga.
2. Memasarkan produk pembiayaan konsumer.
3. Memproses verifikasi awal permohonan pembiayaan konsumer.
4. Memproses permohonan pembiayaan talangan haji.

e. *Oprational & Support Assistant*

1. Mengelola proses administrasi pembiayaan (akad, pengikatan, SKP, ceklist, asuransi, dokumen to be obtained)
2. Memproses transaksi pencairan pembiayaan, pendebatan angsuran, pelunasan.

[15] Muhammad Faqih Abdul Aziz, " *Analisis Mutu Dan Layanan Jasa Keuangan Syariah Dengan Metode Financial Technology, study kasus pada PT. BNI Syariah KCP Rajabasa"* skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2018, Diakses pada tanggal 16 februari 2022.

3. Mengelola rekeningpembiayaan, termasuk perubahan data rekening dan jaminan.
4. Mengelola penyimpanan dokumen pembiayaan dan dokumen jaminan pembiayaan.
5. Mengelola laporan kepada regulator terkait dan debitur.[16]

f. *Teller*

1. Memproses perimntaan transaksi keuangan dan non-keuangan terkait rekening dana yang dilakukan di KCP.
2. Mengelola kebutuhan kas harian sesuai dengan ketentuan pagukas.

g. *Customer Service*

1. Melakukan pemasaran dana konsumer kepada nasabah *walk in* dan *cross/up selling* kepada nasabah dana *existing*.
2. Memproses pembukaan dan penutupan rekening giro/tabungan/deposito.

h. *Security*

1. *Security* beretugas untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman pada lingkungan kantor baik. Mengawasi dan menjaga keamanan dari kegiatan operasional kantor.

[16] Lihat Juliani Khairina Ariska dan Firda Rahmawati, Laporan PPL,: *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Bagi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah: PT. BNI Syariah KCP Rajabasa* (Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018), 10-12.

2. Mengawal penyetoran dan pengambilan uang dari kantor cabang ke kantor cabang pembantu (jika ada bantuan tenaga pengawalan dari polisi).
3. Selalu waspada terhadap kemungkinan terjadinya kejahatan yang dapat mengganggu kegiatan operasional.

i. *Office Boy* (OB)

1. OB bertugas untuk menjaga kebersihan dan perawatan gedung beserta fasilitas dan inventaris kantor dan memastikan sarana dan prasarana kantor dapat berfungsi dengan baik.
2. Menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan
3. Membantu penyimpanan arsip dan dokumen nasabah
4. Sewaktu-waktu bila dibutuhkan sebagai pengganti atau menggantikan *secuirity* di bagian operasional apabila secuirity sedang tidak ada di tempat.[17]

4. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) terdapat beberapa produk dan layanan yang dimiliki yang diantaranya ada yang bersifat individu, transaksi, bisnis, dan prusahaan. Bank Syariah Indonesia berusaha memaksimalkan produk produk serta layanan yang mereka miliki agar dapat teralisasikan sesuai denga visi misi yang mereka miliki. adapun produk dan layanan Bank Syariah Indonesia diantaranya:

[17] Lihat Juliani Khairina Ariska dan Firda Rahmawati, Laporan PPL,: *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Bagi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah: PT. BNI Syariah KCP Rajabasa* (Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018), 10-12.

a. Individu (Layanan Nasabah)

layanan individu yang akan diberikan kepada nasabah Bank BSI, diantaranya terdapat beberapa produk yang dapat menjadi pilihan nasabah untuk membantu dalam permasalahan ekonomi saat ini seperti :

1. Tabungan

1) BSI Tabungan Bisnis

Pertama, ada tabungan BSI Bisnis. Tabungan ini memiliki akad mudharabah muthlaqah yang menggunakan satuan mata uang rupiah sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Limit transaksi hariannya pun cenderung lebih besar. Jika nasabah menggunakan produk tabungan BSI bisnis, nasabah akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.[18]

2) BSI Tabungan Classic

Jenis tabungan Bank Syariah Indonesia yang berikutnya adalah BSI tabungan classic. Jenis tabungan yang satu ini dapat digunakan juga sebagai suatu investasi dana yang mampu menampung setoran cash collateral atau goodwill. Untuk dapat memiliki produk tabungan dalam jenis ini, sebelum mendaftar nasabah harus sudah memiliki NPWP dan rekening collateral.

3) BSI Tabungan Easy Mudharabah

Produk BSI dalam bentuk tabungan berikutnya adalah BSI Tabungan Easy Mudharabah. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan ke dalam sektor-sektor yang telah dijamin halal. Untuk mendapatkan tabungan ini, nasabah dapat membuka rekening melalui cara online melalui website BSI Syariah Online.

4) BSI Tabungan Easy Wadiah

Selain tabungan BSI Easy Mudharabah, terdapat pula tabungan BSI Easy Wadiah. Tabungan jenis ini juga menggunakan mata uang rupiah. Namun sesuai dengan namanya, akad yang digunakan pada tabungan ini merupakan akad Wadiah Yad Dhamanah. Dalam hal

[18]https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/, Diakses pada tanggal 16 februari 2022.

ini nasabah dapat menitipkan dananya ke bank dengan tanpa khawatir karena akan dikelola dengan berdasarkan nilai-nilai syar'i. Kemudian ketika berbicara soal profit, maka bagi hasil dapat dilakukan apabila disetujui pihak Bank Syariah terkait.[19]

5) BSI Tabungan Efek Syariah

Jenis tabungan BSI berikutnya adalah BSI Tabungan Efek Syariah, produk tabungan yang satu ini dikhususkan untuk kamu yang ingin melakukan transaksi efek pada pasar modal tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Jenis tabungan ini cocok untuk orang yang tertarik dengan bidang perencanaan profit finansial.

6) BSI Tabungan Junior

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah BSI Tabungan Junior. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini diperuntukkan kepada anak atau pelajar yang masih berusia di bawah 17 tahun. Tujuannya anak dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menabung sejak muda. Saldo awal untuk setoran minimal dari tabungan ini adalah 100 ribu rupiah.

7) BSI Tabungan Mahasiswa

Selain tabungan untuk pelajar di BSI tabungan junior, BSI juga menyediakan produk tabungan untuk mahasiswa. Jenis tabungan ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Seperti tabungan pada umumnya, mahasiswa juga akan mendapatkan kartu debit yang sudah terintegrasi secara digital.[20]

8) BSI Tabungan Payroll

Produk bank BSI berikutnya adalah BSI tabungan *Payroll*. Jenis tabungan yang satu ini diperuntukkan bagi para nasabah *Payroll* serta para nasabah migran dengan kartu debit.

9) BSI Tabungan Pendidikan

Produk BSI Tabungan Pendidikan juga tidak kalah menarik. Faktanya produk tabungan ini sangat cocok apabila kamu ingin

---

[19]https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/, Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.

[20] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan. Diakses pada 18 Februari 2022.

merencanakan pendidikan anak yang ditanggung. Setoran bulanannya mulai dari 100 ribu rupiah.

10) BSI Tabungan Pensiun

BSI tabungan pensiun juga menjadi salah satu produk yang banyak digunakan. Tabungan ini ditujukan bagi nasabah secara perorangan yang telah terdaftar di berbagai Lembaga Pengelola Pensiun yang bermitra dengan Bank terkait.

11) BSI Tabungan Prima

Produk tabungan BSI berikutnya adalah BSI tabungan prima yang ditujukan bagi segmentasi nasabah dengan kalangan yang lebih tinggi. Fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya berupa asuransi jiwa sampai dengan nilai 500 juta rupiah dan layanan prioritas lainnya.

12) BSI Tabungan Rencana

Produk berikutnya yang juga menarik adalah BSI Tabungan rencana. Jenis tabungan ini cocok untuk digunakan bagi individu perorangan yang ingin melakukan perencanaan finansial agar lebih terarah dan pasti.

13) BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Jenis produk berikutnya yang tidak kalah digandrungi adalah BSI tabungan simpanan pelajar. Tabungan ini diperuntukkan bagi para siswa yang penerbitannya dilakukan secara nasional langsung oleh BSI. Untuk setoran awal dapat dimulai dari seribu rupiah saja.

14) BSI Tabungan Smart

Jenis tabungan yang satu ini merupakan salah satu tabungan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan telah diakui oleh OJK atas nilai literasi finansialnya. Nasabah berkesempatan mendapatkan bonus dari BSI.

15) BSI Tabungan Valas

BSI juga menyediakan tabungan dalam mata uang dollar. Jika kamu ingin memilikinya, kamu dapat langsung saja membuka tabungan BSI Valas ini.

16) BSI Tabungan Ku

Produk TabunganKu dari BSI diperuntukkan bagi nasabah secara individu untuk dapat mendorong minat menabung. Setoran awalnya sangat ringan yakni Rp20 ribu hingga Rp80 ribu saja.

17) BSI Tapenas Kolektif

Produk tabungan BSI yang terakhir adalah BSI Tapenas Kolektif yang cocok digunakan apabila kamu ingin melakukan perencanaan tabungan dalam jangka pendek maupun panjang dengan nilai yang kompetitif.[21]

2. Transaksi

Selain dari produk tabungan, Bank Syariah Indonesia juga menyediakan berbagai layanan produk berupa transaksi sebagai berikut.

1) BSI Giro Rupiah

Jenis transaksi pertama yakni dari Giro rupiah. Kamu dapat bertransaksi dengan didasarkan prinsip wadiah sehingga sesuai dengan asas syar'i. Kamu juga berkesempatan mendapat bonus bank dari transaksi ini.

2) BSI Giro Valas

Selain transaksi giro rupiah, BSI juga menyediakan transaksi Giro Valas untuk kamu yang memiliki dana dalam mata uang US Dollar.[22]

3. Bisnis

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang bisnis. Berikut ini rinciannya.

---

[21] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan, Diakses pada 18 Februari 2022.

[22] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/transaksi, Diakses pada 18 Februari 2022.

a) Bank *Guarantee Under Counter Guarantee*

Jenis yang pertama adalah bank guarantee under counter guarantee. Jenis ini merupakan suatu produk layanan dan jasa yang memberikan penjaminan atas permintaan atau kontra jaminan dari dana bank maupun bukan bank.

b) BSI Bank Garansi

Jenis berikutnya adalah Bank Garansi. Produk ini diperuntukkan bagi para vendor maupun kontraktor dari PT PLN dalam hal penyediaan barang dan jasa.

c) BSI Cash Management

Produk bisnis berikutnya adalah BSI cash management yang membuat transaksi bisnis kamu menjadi lebih mudah karena telah dibantu oleh fasilitas internet banking.

d) BSI Deposito Ekspor SDA

Produk berikutnya adalah deposito ekspor SDA. Produk ini memiliki kelebihan yaitu kemudahannya dalam membuka deposito dari sumber dana SDA yang didapat dari bank lain.[23]

e) BSI Giro Ekspor SDA

Jenis produk ini memberikan layanan untuk pembiayaan kepemilikan rumah atau dapat pula digunakan sebagai properti berhadiah porsi haji dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

f) BSI Giro Optima

Giro Optima merupakan produk BSI yang menempatkan dana di giro untuk digunakan sebagai transaksi perusahaan dengan hasil yang lebih optimal.

g) BSI Giro Pemerintah

Produk BSI yang satu ini dapat pula digunakan sebagai agunan, lho. Untuk hasil dari keuntungan Giro Pemerintah dibagi setara dengan saving dari saldo rata.

---

[23] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/bisnis-wirausaha, Diakses pada 18 Februari 2022.

h) BSI Pembiayaan Investasi

Produk bisnis berikutnya adalah BSI pembiayaan investasi yang dapat digunakan untuk pembiayaan baik dalam jangka menengah sampai dengan jangka panjang.

i) Giro Vostro

Produk giro vostro adalah produk layanan jasa yang rekeningnya dapat dibuka dalam berbagai macam jenis mata uang baik bank maupun bukan bank.[24]

j) Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Produk berikutnya adalah jasa penagih piutang atau transaksi trade finance antar bank sehingga utang yang terdapat pada nasabah dapat ditagih sesuai dengan prinsip syariah.

k) Pembiayaan yang Diterima (PYD)

Produk berikutnya adalah pembiayaan yang diterima atau PYD. Maksudnya adalah pinjaman maupun biaya yang diterima pihak BSI dari berbagai pihak bank lainnya baik domestik maupun internasional.

4. Emas

Produk bank syariah Indonesia berikutnya yakni dalam jenis emas. Untuk memiliki produk emas, BSI memiliki beberapa layanan seperti berikut ini.

1) BSI Cicil Emas

Produk pertama adalah BSI Cicil Emas yang bisa kamu gunakan untuk membiayai emas batangan. Adapun jumlah minimal berat emasnya adalah 10 gram.

2) BSI Gadai Emas

[24] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/bisnis-wirausaha, Diakses pada 18 februari 2022.

Produk emas berikutnya yang dapat kamu gunakan di BSI adalah dalam jenis gadai emas. Produk ini akan memberikan jaminan pembiayaan sebagai alternatif dari uang tunai.[25]

5. Haji dan Umroh

Sebagai bank syariah, tentu BSI memiliki produk tabungan haji bank syariah Indonesia. Untuk jenis tabungannya terbagi menjadi dua sebagai berikut.[26]

1) BSI Tabungan Haji Indonesia

Pertama, adalah BSI tabungan haji Indonesia yang memiliki setoran awal tabungan mulai dari Rp100 ribu dan dapat pula dibayarkan melalui giro deposito
.

2) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Kedua, adalah BSI tabungan haji muda Indonesia. Jenis ini dapat digunakan untuk perencanaan haji maupun umroh bagi seluruh kalangan usia dengan mengikuti aturan syar'i.[27]

6. Investasi

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang investasi. Berikut ini adalah rincian produknya.[28]

b. Bancassurance

Produk pertama adalah investasi Bancassurance. Investasi ini memiliki beberapa kelebihan seperti dapat menyediakan perlindungan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan bagi nasabahnya.

c. BSI Deposito Valas

---

[25] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/emas, Diakses pada 18 februari 2022.

[26] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh, Diakses pada 18 februari 2022.

[27] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh, Diakses pada 18 februari 2022.

[28] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi, Diakses pada 18 februari 2022.

Jenis investasi berikutnya yang disediakan Bank Syariah Indonesia adalah BSI deposito valas yang memungkinakan kamu untuk melakukan investasi dalam jangka 1 sampai 12 bulan.

d. BSI Reksa Dana Syariah

Jenis investasi berikutnya yang disediakan BSI adalah reksa dana syariah. Investasi reksa dana memang sedang populer termasuk di kalangan anak muda, maka dari itu BSI memfasilitasi jenis investasi ini dengan mengemasnya dalam nilai syariah.

e. Cash Waqaf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)

Produk ini dapat kamu gunakan untuk melakukan investasi wakaf dana. Produk ini terbilang terjangkau untuk bidang wakaf.

f. Deposito Rupiah

Produk berikutnya yakni deposito rupiah yang dapat digunakan sebagai deposit perseorangan maupun perusahaan dengan menggunakan rupiah.

g. Referral Retail Brokerage

Layanan ini dapat digunakan pada investasi nasabah yang potensial seperti saat bekerjasama dengan perusahaan sekuritas.

h. SBSN Ritel

Dalam produk ini terdapat sukuk negara ritel dan juga sukuk tabungan. Keduanya dijalankan dengan nilai-nilai syariah.[29]

7. Pembiayaan

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang pembiayaan. Saat ini, di website BSI terdapat 17 jenis pembiayaan sebagai berikut.[30]

---

[29] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/investasi, Diakses pada 18 februari 2022.

[30] https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/, Diakses pada 18 februari 2022.

b. *Bilateral Financing*

Pembiayaan ini dapat menggunakan valuta dari rupiah maupun valuta dari mata uang asing. Pembiayaannya adalah untuk lembaga bank maupun bukan bank.

c. BSI *Cash Collateral*

Jenis pembiayaan ini memiliki jaminan agunan likuid. Untuk nilai murabahahnya senilai 0% dan nilai ijarah dimulai 0,5% sampai 1%.

d. BSI *Distributor Financing*

Pembiayaan yang satu ini dijalankan dengan menggunakan skema value chain. Kamu juga berkesempatan mendapat data talangan dan harga yang kompetitif.

e. BSI Griya Hasanah

jika kamu berencana untuk KPR rumah, maka kamu dapat menggunakan jenis pembiayaan ini untuk kepemilikan hunian rumah.

f. BSI Griya Mabrur

Produk yang satu ini juga dapat digunakan untuk pembiayaan rumah. Terdapat fasilitas autodebet tabungan BSI dengan transaksi mudah secara online.

g. BSI Griya Simuda

Jenis pembiayaan ini sangat cocok untuk kamu yang berusia 21 sampai 40 tahun jika ingin punya rumah. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berusia muda.[31]

h. BSI KPR Sejahtera

Jenis pembiayaan ini memiliki angsuran tetap yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian untuk harga jualnya sendiri terbilang ringan.

---

[31] https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/, Diakses pada 18 februari 2022.

i. BSI KUR Kecil

Jika kamu merintis usaha, maka pembiayaan KUR Kecil dapat kamu pilih. Produk ini dapat memfasilitasi investasi mulai dari Rp50 juta.

j. BSI KUR Mikro

Masih dalam bidang usaha, bagi pegiat usaha mikro dapat memilih produk ini dengan investasi mulai dari Rp10 juta.

k. BSI KUR Super Mikro

Untuk kamu yang ingin membuka usaha kecil, tersedia pula BSI KUR Super Mikro. Produk ini dapat digunakan untuk pembiayaan modal.

l. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan berikutnya adalah untuk kamu yang ingin memiliki agunan berupa emas dengan jangka waktu tertentu. Akadnya menggunakan akad Murabahah atau ijarah.

m. BSI Mitraguna Berkah

Produk pembiayaan berikutnya yakni BSI Mitraguna Berkah yang dapat kamu gunakan bagi berbagai tujuan pembayaran. Angsurannya pun terbilang ringan dan stabil.

n. BSI Multiguna Hasanah

Produk yang satu ini dapat digunakan bagi berbagai tujuan pembayaran yang bersifat konsumtif seperti renovasi rumah maupun belanja furniture.[32]

o. BSI Oto

Seperti namanya, produk ini dapat digunakan sebagai pembiayaan kendaraan.

---

[32] https://www.qoala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/, Diakses pada 18 februari 2022.

p. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan dari produk ini ditujukan bagi para pensiunan yang layak menerima manfaat.

q. BSI Umrah

Produk ini diberikan untuk pembiayaan konsumtif selama memenuhi kebutuhan ibadah umrah.

r. Mitraguna Online

Produk ini dapat digunakan untuk berbagai pembayaran termasuk pembayaran online. Jika mengalami kesulitan, kamu dapat menghubungi call center Bank Syariah Indonesia.

8. Prioritas

Produk bank syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang prioritas sebagai berikut:

a. BSI Prioritas

Produk ini merupakan suatu layanan ekslusif yang memungkinkan kamu untuk mendapatkan konter layanan prioritas, layanan relationship manager, hadiah milad, serta keistimewaan lainnya.

b. BSI Private

Produk ini diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki saldo minimal Rp5 miliar untuk dapat memperoleh keistimewaan nasabah prioritas secara private.

c. Safe Deposit Box (SDB)

Produk ini adalah wadah untuk surat, dokumen, dan harta berharga. Untuk penyimpanannya didukung teknologi canggih dan tetap berdasar pada nilai islam.

b. Perusahaan

Terdapat layanan yang diberikan perusahaan yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia diantaranya :

1. Trade Finance dan Service, produk yang diberikan ada Wali Amanat, Kustodian, Pembiayaan Investasi, Penyelesaian Wesel Ekspor, LC Inssuance, Buyer Financing, Distributor Financing, dan Supliyer Financing.
2. Pembiayaan, terdapat ebebrapa produk seprti investasi yerikat syariah mandiri, pembiayaan investasi, refinancing, multifinance, pembiayaan rekening koran syariah, agency sindikasi clubdeal, dan pembiayaan modal kerja.
3. Simpanan terdapat Giro SBSN, Deposito DHE SDA, Giro DHE SDA, dan giro optima.
4. Cash Management, terdapat dua pilihan dimana CMS merupakan transaksi bisnis dan OPBS(SO/DO) Pertamina.

9. Fintech pada Perbankan

a. BSI Smart Agent

Menghadirkan Bank Syariah Indonesia dekat dengan anda, BSI Smart Agent merupakan Layanan Laku Pandai (Layanan Keuangan. Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif) BSI untuk menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor, namun melalui kerjasama dengan pihak lain dengan didukung sarana teknologi informasi. Keunggulan dari aplikasi ini adalah anggota masyarakat yang belum mengenal, menggunakan atau mendapatkan layanan perbankan dan keuangan lainnya, Fitur perbankan yang variatif. layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya melalui kerjasama dengan pihak kedua dengan didukung sarana teknologi informasi. Biaya transaksi yang ringan. Nasabah dapat bertransaksi dengan biaya yang ringan.[33]

[33] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 Februari 2022.

b. BSI *Mobile*

BSI *Mobile* merupakan salah satu saluran distribusi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia agar dapat mengakses rekening yang dimiliki nasabah dengan menggunakan teknologi berbasis internet yang dapat diakses melalui perangkat smartphone yang dimiliki nasabah masing masing. Dengan adanya BSI Mobile maka nasabah akan diberikan kemudahan dalam bertransaksi, beribadah dan berbagi yang semuanya hanya dalam genggaman.[34]

c. BSI Aisyah

Aisyah adalah Asisten Interaktif Bank Syariah Indonesia yang akan membantu memberikan informasi produk, layanan, dan promo terbaru dari Bank Syariah Indonesia yang merupakan Chatbot Interaktif Bank Syariah Indonesia

d. Solusi Emas (tabungan e-emas dan gadai emas)

Layanan kepemilikan emas melalui BSI Mobile dengan pembelian emas mulai dari Rp50.000. Anda bisa beli, jual, transfer, serta tarik fisik emas dan gadai emas online dengan mudah dan aman tanpa perlu datang ke Cabang.

e. BSI JadiBerkah.id

Jadiberkah.id adalah platform crowdfunding untuk Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf. Berbagai pilihan program ziswaf dapat anda temukan di platform Jadiberkah.id.

f. BSI ATM CRM

BSI ATM CRM (*Cash Recycle Machine*) atau ATM Setor tarik merupakan jenis ATM untuk melayani transfer setor tunai, Tarik tunai, transfer atar bank serta transsaksi pembayaran atau pembelian bagi semua Nasabah Bank Syariah Indonesia tunai.[35]

g. BSI *Merchant Business*

EDC Bank Syariah Indonesia merupakan layanan yang disediakan bank syariah Indonesia kepada nasabah yang memiliki usaha untuk

---

[34] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 februari 2022.

[35] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 februari 2022.

memberikan kemuhdahan transaksi pembayaran kartu ATM Debit kepada pelangnnannya.

h. BSI API Platform

Integrasikan website dan aplikasi anda dengan layanan Bank Syariah Indonesia. BSI API Platform adalah sebuah portal yang menyediakan layanan open bangking untuk memudahkan proses integrasi antara layanan Bank Syariah Indonesia dengan aplikasi anda.[36]

i. BSI *Cardless Withdrawal*

Kemudahan tarik tunai tanpa kartu, solusi praktis bagi anda dalam melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu. Melalui BSI Mobile, Tarik tunai tanpa kartu bisa dilakuakn di selutuh ATM Bank Syariah Indonesia dan indomaret.[37]

j. BSI *Payment Point*

Menghadirkan Bank Syariah Indonesia dekat dengan anda. Layanan transaksi payment point di bank syariah Indonesia dapat dilakukan oleh nasabah di setiap outlet bank syariah Indonesia atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan dengan melalui debet rekening maupun tunai cash.

k. BSI QRIS

Solusi pembayaran digital yang mudah dan aman, layanan transaksi dengan scan kone QR code yang menggunakan QR Code Indonesia standard (QRIS) bank Indonesia.

l. Buka Rekening Online

Buka rekening kapan saja dan di mana saja. Layanan pembukaan rekening online melalui BSI Mobile adalah solusi anda yang ingin membuka rekening dengan mudah tanpa harus dagtan ke cabang.

m. BSI Net

Sekali klik untuk semua pembayaran dan transaksi bisnis anda. Transaksi bisnis kini lebih mudah melalui layanan BSI Net kapanpun

---

[36] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 februari 2022.

[37] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 februari 2022.

dan dimanapun. Berbagai kemudahan bertransaksi seperti melakukan transfer scara masal dan monitoing transaksi bisa anda lakukan di BSI net.[38]

n. Mitraguna Online

Mitraguna online merupakan solusi keuangan untuk ragam kebutuhan yang halal tanpa perlu datang ke bank. Serta mitraguna online adalah layanan pebiayaan secara online yang dapat digunakan untuk ragam kebutuhan (multiguna) yang halal, dengan sumber pembayaran dari gaji/pendapatan pegawai tetap (payroll melalui Bank Syariah Indonesia) dan tanpa menggunakan agunan ke bank.

o. BSI Debit Card

BSI Debit Card adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah berupa kartu yang dapat nasabah gunakan untuk berbelanja ataupun transaksi lainnya selain menggunakan uang tunai. Dimana hanya menggunakan kartu nasabah dapat berbelanja dengan mudah tanpa repot membawa uang tunai dalam jumlah besar. Dengan adanya kartu debit tersebut maka nasabah mendapat kemudahan bertransaksi di ATM dan EDC manapun.

p. BSI Debit OTP

BSI Debit OTP , OTP adalah singkatan dari One Time Password, adalah password sekali pakai yang berfungsi sebagai sistem keamanan dalam transaksi, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi online. Dengan memasukkan nomor OTP, Anda berarti menyetujui penggunaan kartu debit untuk membayar transaksi, daan dengan adanya OTP membuat transaksi nasabah menjadi Aman, Mudah, Cepat dan nyaman.

q. Deposito Mobile

Deposito Mobile nerupakan salah satu bentuk investasi berjangka yang ada pada Bank Syariah Indonesia. Layanan ini merupakan benuk kemudahan investasi yang disediakan BSI pada Deposito di BSI Mobile, yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun, nasabah inginkan tanpa perlu datang ke Cabang.

---

[38] https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/digital-banking, Diakses pada 18 Februari 2022

r. Griya Hasanah Online

Wujudkan rumah impian, Langkah mudah untuk Kebaikan Pembiayaan BSI Griya Hasanah Online Top Up merupakan Pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dalam bentuk penambahan Pembiayaan dari Pembiayaan eksisting BSI untuk tujuan konsumtif nasabah. Pembiayaan Griya Hasanah Online Top Up menggunakan Akad Refinancing Syariah dengan Skema Al-Bai' dalam rangka Musyarakah Mutanaqishah (MMQ).

s. Rekening Autosave dan Qurban

Berqurban semakin mudah dengan fitur Rekening Autosave dan Qurban. Filtur tabungan bank syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang ingin menabungdana qurban secara otomatis via bsi mobile. Dilengkapi dengan filtur pembelian hewan qurban yang merupakan rekanan bank.

t. E-mas BSI Mobile

E-mas BSI Mobile merupakan aplikasi yang memberikan kemudahan kepada nasabah yang ingin menabung emastanpa harus repot repot membawa emas langsung ke Bank, hanya dengn aplikasi nasabah dapat menabung emas dengan E-mas yang ada pada BSI Mobile. Fitur *e-mas* (e-mas) merupakan produk layanan digital yang disediakan Bank Syariah Indonesia, dimana saldo kepemilikan emas milik Nasabah berupa gram emas yang disimpan melalui/ menggunakan BSI Mobile**.**

d. Kartu

Nasabah dalam menggunakan digital banking tentunya memerlukan beberapa hal yang dapat mempermudah dalam melakukan transaksi penarikan atupun pengiriman tanpa melalui tangan pihak bank. Maka dengan adanya kartu yang dapat digunakan dalam bertransaksi sebagai berikut :

1) Kartu pembiayaan, terdapat tiga pilihan kartu dimana BSI Hasanah Card Classic, BSI Hasanah Card Gold, dan BSI Hasanah Platinum.
2) kartu Debet, dimana kartu ini terdapat beberapapilihan seperti BSI Debet GPN, BSI Debet OTP, bsi Debet Visa, Kartu Debet BSI Simple, dan Kartu Haji BSI Visa

B. Dampak *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

Fintech merupakan bentuk kemajuan teknologi kemudahan dan serta percepatan transaksi. *Fintech* dan kemajuan teknologi saat ini bagaikan dua koin mata uang yang saling menepel dan tak terpisahkan dalam sendi-sendi kehidupan di era modern ini. Bagi nasabah dengan adanya bentuk layanan finansial teknologi ini pada akhirnya akan berdampak pada perkembangan produk serta layanan yang ada pada perbankan, berikut ini bentuk dari adanya dampak perkembangan tersebut :

a. Dampak Positif Finansial Teknologi (*Fintech*)

1) Memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi
2) Menjadi alternatif pendanaan
3) Kemudahan pembayaran, nasabah atau masyarakat dapat dimudahkan dalam pembayaran tanpa harus repot repot datang ke bank atau lembaga keuangan dalam proses pembayaran transaksi atau pinjaman.
4) Kemudahan mendapatkan modal
5) Pasar yang lebih luas, dikarenakan pangsa pasar lembaga keuangan khususnya yang berbasis finansial technologi ialah seluruh indonesia, asalkan nasabah atau masyarakat memiliki kartu identitas dan beberapa syarat yang harus dipenuhi telah dilaksanakan maka akan lebih cepat dan mudah dalam melakukan peminjaman.

b. Dampak Negatif Finansial Teknologi (*Fintech*)

Dampak negatif adanya fintech bagi nasabah ialah, apabila adanya ketidak stabilan signal atau jaringan internet. Dikarenakna layanan fintech ini merupakan layanan yang sangat bergantung dengan kestabilan jaringan internet. Jadi apabila tiba tiba ada kerusakan jaringan internet atau internet tidak stabil yang biasanya dipengaruhi oleh pemadaman listrik scara berkala, ataupun ada gangguan menyeluruh pada salah satu penyedia internet (bagi yang menggunakan kartu).

1. Perkembangan Produk BSI

Pengembangan produk adalah strategi atau proses yang dilakukan oleh perusahaan atau bank dalam mengembangkan produk dengan memperbaharui produk lama atau memperbanyak kegunaan produk kesegmen pasar yang ada dengan asumsi pelanggan menginginkan unsur-unsur baru mengenai produk. Pengembangan produk adalah proses perubahan yang dilakukan terhadap produk yang sudah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama dengan mengaplikasikan ke dalam produk tersebut.[39]

Pada penelitian yang peneliti teliti ini dapat diketahui bahwa Fitur e-bangking sesungguhnya telah dimiliki oleh bank BNIS sebelum bank tersebut marger dan berganti nama menjadi BSI. Mengiggat perkembangan produk yang dimiliki oleh BSI ini merupakan adopsi

[39] Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia, Institute Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, Jurnal Ekonomi Syariah, vol. 3, no 2, September 2018. 191

dari produk yang lama. Walaupun demikian segala fasilitas yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia tetap ada penambahan serta pembaharuan sesuai dengan tuntutan zaman.

Mekanisame dalam *e-bangking* adalah nasabah perlu memiliki atau membuka rekening BSI syariah atau jika dahulu telah memiliki rekening salah satu dari bank yang telah di marger seperti BNIS, BRIS, BSM maka nasabah hanya perlu melakukan migrasi menuju kartu yang baru. Setelah itu nasabah akan difasilitasi buku tabungan dengan kartu atm baru dengan menggunakan cip untuk memberikan pengamanan yang lebih muttahir dengan tingkat pengamanan yang lebih tinggi. untuk pembuatan rekening saat ini Bank Syariah Indonesia menyediakan fasilitas pembukaan rekening secara online, untuk mempermudah nasabah dalam pembukaan rekeningnya. Sedangkan untuk persyaratannya ialah nasabah wajib membawa kartu identitas penduduk KTP/Paspor untuk membuka rekening apabila belum mempunyai rekening dan memiliki email aktif apabila ingin mengaktifkan fasilitas *e-bangking*. Apabila segala persyaratan telah dipenuhi maka nasabah sudah dapat menikmati fasilitas produk yang telah nasabah pilih,serta nasabah akan ditawarkan layanan *e-bangking* untuk mempermudah nasabah dalam mengelola rekening yang dimiliki.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Sumber data penelitian analisis *fintech* terhadap perkembangan produk perbankan syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Metro Imam Bonjol didapat melalui sumber data primer dan sekunder. Data primer didapat dari narasumber yang dipilih secara purposive yang terdiri dari SBM, CS, dan beberapa nasabah pengguna jasa layanan *finansial technologi*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Sub Brand Manager* disini beliau menjelaskan yang dimaksud dengan *fintech* adalah salah satu bentuk kemajuan tekhnologi di bidang keuangan yang gunanya untuk memudahkan transaksi keuangan agar dapat menjadi praktis dan evisien.[40]

Fintech mempunyai dampak yang luar biasa dalam sendi kehidupan kita saat ini, apapun kebutuhan dan keinginannya semua dapat telayanani seperti dalam genggaman. Bagi bank , adanya fintech bukan merupakan suatu pilihan lagi akan tetapi menjadi keharusan dan kewajiban. Karena nasabah mengharapkan adanya kecepatan, kemudahan fleksibilitas, kenyamanan serta tersedianya layanan 1 x 24 jam. Sedangkan jenis produk dan layanan *financial* yang ada pada perbankan yang paling diminati diantaranya ialah *Intenet Banking, Mobile Bangking, Burekol dan BSI Mobile.*

[40] Bapak Arie Anjar Pinardi, *Sub Brand Manager* pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 Februari 2022

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada beberapa nasabah pengguna produk dan layanan *digital fintech* di bank BSI (Bank Syariah Indonesia). Hasil wawancara tersebut sebagai berikut :

a. Nasabah AN

Pada sesi wawancara, nasabah AN ketika ditanya berkaitan dengan layanan bank yang berbasis fintech. Nasabah mengatakan bahwa ia sudah mengetahui bahkan tak asing lagi dengan layanan - layanan jasa yang berbasis online, ia mengetahuinya dikarenakan suaminya merupakan pedagang. Dengan adanya layanan berbasis online yang disediakan oleh bank ini memudahkan suaminya dalam bertransaksi untuk membeli beberapa bahan perlengkapan untuk dijual. Layanan yang digunakan dalam bertransaksi adalah Kartu ATM, dan Mobile Bangking. Selama penggunaan jasa digital fintech beliau tidak memiliki masalah yang sangat signifikan, sedangkan alasan menggunakan produk dan layanan tersebut adalah karena memang sangat dibutuhkan dan memudahkan transaksinya agar dapat lebih cepat dan evisien.

b. Nasabah SA

Pada sesi wawancara dengan nasabah SA mengatakan bahwa ia telah mengetahui layanan digital fintech. Layanan digital fintech yang digunakannya adalah ATM, mobile banking. Nasabah tersebut mengetahui ada banyak layanan digital fintech yang ada di

bank BSI,, namun tidak semua ia gunakan layanan tersebut. Beliau hanya menggunakan layanan yang diperlukan saja sesuai dengan kebutuhan dan pekerjaan. Dengan adanya layaan berbasis online yang diberikan oleh bank membuatnya nyaman dalam bertransaksi keperluan barang dagangan tanpa harus keluar-keluar rumah hanya dengan aplikasi melalui handphone.

c. Nasabah LH

Nasabah LH merupakan seorang pedagang yang memiliki toko dan barang yang dijual adalah baju, obat-obatan. Terkait dengan bagaimana nasabah LH bertransaksi, ia mengatakan bahwa untuk pembeliah barang dagangan ia lakukan semuanya secara online atau transfer. Jadi ketika ditanya tentang layanan digital fintech, nasabah tersebut mengatakan sudah mengetahuinya. Nasabah tersebut mengatakan dengan ia senang karena sangat terbantu khususnya dengan layanan transaksi secara online, karena dapat mempersingkat waktu menjadi lebih mudah dan efisien karena semua yang diperlukan sudah ada dalam genggaman tangan.

d. Nasabah RR

Berdasarkan wawancara dengan nasabah RR, ia mengatakan bahwa sudah mengetahui layanan digital fintech pada bank sejak ia memiliki rekening tersebut. Ia mengatakan dengan adanya layanan tersebut dirinya sangat dimudahkan. Apalagi saat ini nasabah RR

sedang menyanyam pendidikan pada sebuat pesantren sekaligus menjadi mahasiswa di sebuah kampus yang jaraknya cukup jauh dari rumah. Dan adanya fasilitas digital fintech ini membuatnya bisa mendapat kiriman uang dari orang tuanya, tanpa harus orang tuanya datang ke pondok untuk mengirimkan uang.

e. Nasabah KM

Nasabah KM mengatakan pada sesi wawancara bahwa beliau merupakan nasabah yang sudah mengetahui layanan digital fintech yang ada pada bank BSI. Beliau juga merupakan pengguna aktif layanan digital fintech ini. Produk dan layanan yang ia gunakan adalah ATM, bsi Mobile, beberapa layanan digital lainnya. Beliau mengatakan ia menggunakan layanan berbasis ini bukan tanpa alasan, dikarenakan ia memiliki usaha ia merasa wajib hukumnya bagi ia untuk dapat menguasai beberapa metode pembayaran yang ada di bank. Ini dimaksudkan agar waktunya menjadi lebih efisien lagi.

f. Nasabah RH

Nasabah RH mengatakan bahwa ia telah mengetahui layanan digital fintech yang ada pada bank BSI. Tapi tidak semua ia paham tentang layanan digital fintech, hanya layanan yang ia gunkanlah yang beliau pahami. Pekerjaan belau adalah seorang guru di sebuah madrasah ibtidaiyah yang ada di metro. Layanan yang biasa ia gunakan adalah ATM dan Mobile Bangking. Beliau senang dengan

adanya layanan ini karena sangat memudahkan dirinya dalam transaksi, belanja online dan beberapa kemudahan bertransaksi yang didapatkan apabila menngaktifkan layanan berbasis online yang dimiliki oleh bank syariah indonesia.

g. Nasabah IL

Menurut IL, ia sudah tau dan paham tentang layanan digital fintech. Sedangkan untuk layanan yang ia gunakan pada bank tersebut adalah ATM saja. Ia mengatakan perlu baginya untuk bisa menggunakan layanan berbasis online ini, agar ia bisa lebih mudah dalam melakukan transaksi secara cepat tanpa harus bingung bingung ke bank, hanya perlu menggunakan mesin atm atau jika berhalangan pergi ia hanya menggumakan handphone maka uangpun dapat terkirim dengan hitungan detik.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa nasabah pengguna layanan serta jasa berbasis online (*Fintech*) pada bank, dapat diketahui nama nasabah, pekerjaan, pengetahuannya tentang *financial technology*, layanan yang diminati atau digunakan, alasanya menggunakan layanan tersebut serta tanggapannya mengenai layanan yang digunakan.

No	Nama Inisial	Pekerjaan	Mengetahui Fintech/tidak	Pengguna Layanan	Alasan Menggunakan	Tangapan
1	AN	Ibu Rumah Tangga	Tahu, pengguna aktif (ATM, Mobile Bangking)	ATM/Mobile Bangking	Kebutuhan dan Kemudahan	Puas Tanpa Kendala
2	SA	Pedagang online	Tahu, pengguna aktif (ATM, Mobile Bangking	ATM/Mobile Bangking	Kebutuhan dan Kepraktisan	Puas Tanpa Kendala
3	LH	Pedagang	Tahu, pengguna aktif	ATM/Mobile Bangking	Kebutuhan dan Kepraktisan	Puas Tanpa Kendala

			(ATM, Mobile Bangking)			
4	RR	Mahasiswa dan santri	Tahu, pengguna tidak aktif (ATM, Mobile Bangking,)	ATM	Kebutuhan dan Kemudahan	Cukup puas
5	KM	Mahasiswa	Tahu, pengguna semi aktif (ATM, Mobile Bangking)	ATM/Mobile Bangking	Kebutuhan dan Kemudahan	Cukup puas
6	RH	Guru	Tahu, pengguna aktif (ATM, Mobile Bangking)	ATM/Mobile Bangking	Kebutuhan dan Kemudahan	Puas Tanpa Kendala
7	IL	Guru	Tahu, pengguna tidak aktif (ATM, Mobile Bangking	ATM	Kebutuhan dan Kepraktisan	Cukup puas

Table 4.1 Data Tanggapan Nasabah Pengguna Layanan Digital Fintech Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

Dari table diatas dapat diketahui dari 7 nasabah hanya 3 yang beranggapan cukup puas jadi rata-rata nasabah pengguna jasa *financial technologi* ini merasa puas, baik dari segi layanannya ataupun dengan filtur produk yang digunakan. Adapun dengan nasabah yang beranggapan cukup puas mereka terkendala jaringan yang ada pada tempat mereka tinggal. Jadi tidak ada kendala besar yang di hadapi nasabah, selama pemakaian atau penggunan produk tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nur Aini selaku Customer Service, maka diperoleh informasi bahwa penggunaan layanan *Digital Fintech* di bank syariah Indonesia saat ini lancar tanpa ada kendala yang signifikan. Namun kendala tetap ada walaupun tidak banyak yaitu diantaranya adalah usia nasabah yang sudah cukup tua atau usia tidak

produktif seperti rentan umur 50-70 , yang dimana usia tersebut nasabah sudah tergolong tua sehingga tidak bisa mengoprasikan teknologi *Smartphone*, *Mobile Bangking* . dan ada dari mereka yang kadang lupa password dan telah menginput password lebih dari tiga kali menyebabkan *Mobile Bangking* dapat eror.[41]

Bank Syariah Indonesia telah menerapkan *fintech* pada kegiatan pengoprasian kegiatan transaksi. Mekanisme dalam pemanfaatan *e-Banking* adalah nasabah perlu memiliki atau membuka rekening BSI. Pada setiap produk-produk yang dimiliki Bank Syariah indonesia (BSI) akan mendapatkan fasilitas kartu ATM untuk memberikan langkah awal dalam kemudahan nasabah menggunakan fasilitas yang diberikan. Apabila nasabah telah memiliki rekening dan ATM lama, baik itu Bank BNI Syariah, BRI syariah, dan Mandiri Syariah maka CS akan menggantinya dengan kartu ATM baru yang memiliki cip untuk memberikan pengamanan yang lebih mutakhir dengan tingkatan keamanan yang lebih tinggi.[42]

Nasabah wajib membawa kartu tanda identitas KTP/Paspor untuk membuka rekening apabila belum memiliki rekening dan ATM sebelumnya, dan memiliki e-*mail* aktif apabila inging mengaktifkan fasilitas e-*Banking*. Apabila segala persyaratan sudah terpenuhi maka nasabah sudah dapat menikmati fasilitas produk yang nasabah pilih, kemudian nasabah akan

---

[41] Ibu Nur Aini, *Cutomer Service* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 februaru 2022.

[42] Bapak Arie Anjar Pinardi, *Sub Brand Manager* pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 Februaru 2022.

ditawarkan layanan *e-Banking* untuk mempermudah nasabah dalam mengelola rekening yang dimiliki.

Pada tahun 2016 nasabah kerap memilih SMS Banking untuk mempermudah transaksi mereka, namun kini di zaman internet telah mudah diakses nasabah kerap memilih mengaktifasi layanan *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Bahkan salah satu bentuk kemajuan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia ialah telah menggunakan sistem *paper less* (pengurangan dalam penggunaan kertas). Ini dimaksudkan dengan adanya penerapan *paper less* Bank Syariah Indonesia mendorong gerakan penghijauan bumi dengan menggurangi penggunaan kertas secara berlebihan.

Mobile Banking dan *Internet Banking* dapat digunakan apabila nasabah telah mengatifasi pada kantor cabang terdekat serta terkoneksi internet dan memiliki *smartphone* apabila menggunakan Mobile Banking. Pada layanan Mobile Banking nasabah akan diberi pemberitahuan segala persyaratan dan ketentuan pada langkah awal aktifasi fitur *Mobile Banking*. Nasabah akan mendapatkan SMS OTP untuk mendapatkan pin untuk validasi proses aktifasi *Mobile Banking*. Selanjutnya nasabah menentukan PIN yang merupakan kode rahasia yang akan digunakan setiap mengakses *Mobile Banking* dan menentukan *password* yang akan digunakan setiap transaksi dilakukan. Setelah semuanya tervalidasi maka nasabah telah bisa menggunakan layanan *Mobile Banking* dengan memasukan PIN setiap

membuka aplikasi dan *password* setiap transaksi dilakukan.[43] Nasabah juga akan mendapatkan bukti transaksi di dalam database bank selama tiga bulan sejak tanggal transaksi dilakukan. *Mobile Banking* dapat terblokir sementara apabila terjadi kesalahan memasukan password sebanyak tiga kali. Nasabah diharap untuk datang ke kantor cabang terdekat untuk melakukan aktifasi kembali pada *Mobile Banking* yang dimiliki agar bisa digunakan kembali.

Perbankan Syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, berlandaskan pada prinsip bagi hasil. Produk tersebut mempunyai karakteristik yang mampu memberikan kemudahan sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan juga mengedepankan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, nilai-nilai ukhuah dan kebersamaan dalam bekerja, dan juga menghindari sistem kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.

SMS banking adalah layanan transaksi perbankan yang dapat dilakukan nasabah melalui telepon seluler (ponsel) dengan format S*hort Message Service* (SMS). Nasabah dapat mengirimkan SMS ke nomor telepon bank atau menggunakan aplikasi yang dipasang bank pada ponsel nasabah. Dan *mobile banking* adalah layanan perbankan yang juga dapat diakses langsung melalui ponsel seperti SMS banking, namun memiliki tingkat kecanggihan yang lebih tinggi. Bank bekerja sama dengan operator seluler, sehingga dalam SIM Card (Kartu *Chips* Seluler) *Global for Mobile*

[43] Ibu Nur Aini, *Cutomer Service* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 februaru 2022

communication (GSM) sudah dipasangkan program khusus untuk bisa melakukan transaksi perbankan.

BSI *Mobile* hadir untuk mengakomodir tingginya aktivitas dan ketergantungan masyarakat modern pada media digital khususnya handphone. BSI *Mobile* dapat diakses oleh pengguna android dengan cara mengunduh aplikasi tersebut di *playstore*. Dengan adanya aplikasi BSI *mobile* ini nasabah semakin mudah melakukan transaksi dan mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *Customer Service* mengenai bentuk dari produk di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol adalah merupakan kegiatan perbankan dilakukan dengan mempergunakan sarana elektronik atau digital milik bank dan/atau melalui media digital yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah yang memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah bank memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain saran dan pendapat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi *e-commerce* dan kebutuhan lainnya.

Untuk memperkuat bisnis perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol pada awal Desember 2019 meluncurkan fitur pembukaan rekening *online*. Fitur ini memungkinkan calon nabasah membuka rekening tanpa perlu datang ke kantor. BSI *mobile* adalah layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang

dimiliki nasabah di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet.[44]

Produk *Digital Banking* yang sebelumnya manual dan sekarang menjadi digital adalah pembukaan rekening, nasabah harus datang ke kantor untuk mengeisi formulir dan menyerahkan berbagai syarat yang di perlukan, namun sekarang pembukaan rekening bisa di lakukan melalui *online*, nasabah cukup men-scan syarat-syarat yangdi perlukan dan juga melakukan video *call* dengan *customer service* untuk memastikan syarat-syarat tersebut.

Produk yang masih harus bertemu atau tatap muka adalah produk pembiayaan, seperti murabahah, mudharabah dan musyarakah, dimana dalam proses produk tersebut membutuhkan kesepakatan atau akad dan jaminan yang masih menggunakan sesuatu yang berbentuk fisik seperti sertifikat tanah dan lain-lain. Maka dari bank belum bisa mendigitalisasikan produk tersebut, selain itu ada beberapa transaksi yang tidak bisa diakses melalui aplikasi tersebut yaitu jika nasabah melakukan transfer melebihi limit atau batasan nominal, maka nasabah harus datang kekantor untuk melakukan transfer secara langsung, transfer ke luar negeri, kliring melebihi limit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perbankan syariah menggunakan sistem syariah dengan menerpkan prinsip bagi hasil. Pada dasarnya setiap Bank Syariah memiliki karakterisrik yang sama, yaitu

---

[44] Ibu Nur Aini, *Cutomer Service* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 februaru 2022

mampu memberikan kemudahan dalam setiap pelayanan perbankan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak antara bank maupun nasabah. Yang didalamnya mengedepankan aspek keadilan dalam bertransaksi , kejujuran dalam investasi dan transparan dalam etika jual beli, serta meningkatkan nilai ukhuwah persaudaraan islam, kemitraan dalam bekerja serta juga menghindari sistem kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.

Selama perubahan nama BNI menjadi BSI ada kenaikan yang sangat signifikan terhadap nasabah BSI, banyak nasabah yang tertarik untuk bergabung dan menjadi mitra di bank BSI. Khususnya dengan produk finansialnya yang semakin menarik minat nasabah. Dalam proses pelaksanaanya tidak ada prosedur khusus dalam mengeluarkan produk fintech. Karena yang dapat mengeluarkan produk fintech adalah bank pusat. Sedangkan pada bank kantor cabang seperti yang ada di bank syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol ini tidak bisa.

Selama penggabungan tiga bank syariah nasional ini ada banyak perubahan yang terjadi terhadap bank dikarenakan adanya perubahan nama bank, produk, layanan, system bahkan struktur dalam menjalankannya pun mulai berubah.

Potensi yang dimiliki oleh bank dalam menarik minat nasabah untuk bergabung dan menjadi mantra di bank syariah Indonesia kcp metro imam

bonjol mengalami kenaikan pertahun ini menjadi 15% dari tahun awal bank ini diresmikan.[45]

Dengan adanya penggabungan ini maka akan berdampak pada produk yang dimiliki oleh bank dahulu sebelum marger, untuk kegiatan awal maka tidak akan dihapuskan masih tetap akan bisa di gunakan sesuai dengan tenggang waktu yang telah di berikan. Namun secara umum Ketika sudah mulai ada penggabungan maka semua berubah menjadi suatu kesatuan yang baru, nama baru, produk baru, layanan baru falisitas baru struktur baru dan system yang baru maka semua akan digantikan.[46]

Menurut Customer Service, adanya perubahan dunia digital dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap produk yang dimiliki oleh bank, sehingga membuat bank terus menerus melakukan inovasi agar produk serta layanan yang mereka miliki tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi yang berkembang saat ini. Begitupun dengan aplikasi serta produk perbankan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol mereka terus berupaya dalam pengembangan produk yang mereka miliki serta menggencarkan pengenalan produk serta mempromosikan keunikan dan keunggulan yang mereka miliki saat ini. Sekarang banyak produk digital yang bank BSI miliki saat ini, setelah melalui proses pembaharuan terus menerus sehingga terciptanya produk perbankan syariah yang saat ini menjadi unggulan serta produk yang memiliki fungsi sesuai

---

[45] Bapak Arie Anjar Pinardi, *Sub Brand Manager* pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 Februaru 2022.

[46] Bapak Arie Anjar Pinardi, *Sub Brand Manager* pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 Februaru 2022.

dengan tuntutan zaman. Dimana pada zaman yang semua serba instan dan mudah dan ingin dapat dijangkau kapan saja dan dimana saja.[47]

Produk *Fintech* yang diminati nasabah saat ini ialah *BSI mobile* yang diresmikan pada tanggal 01 Februari 2021, dimana aplikasi tersebut telah mengupgrade produk-produk di dalamnya yang awalnya hanya berupa transaksi pembayaran, transfer, cek saldo, kini telah dilengkapi dengan mutasi transaksi dan beberapa produk yang lain.

Pada akhir mei tahun lalu aplikasi *BSI mobile* memperbaharui dirinya yang meliputi *design* tampilan, fitur dan layanan supaya lebih segar dan trandi seperti layanan pembayaran zakat menggunakan *Quick Respond* (QR) *Pay*, pembukaan rekening online (tabungan mabrur untuk ibadah haji), *top up*, cek saldo, *E-Money*. Kemudian adapula layanan inbox untuk merekan data transaksi dan pembayaran pendidikan atau *Edupay*, infaq, info lokasi ATM, cabang BSI, dan fitur untuk menampilkan promo produk dan layanan unggulan BSI.

Keuntungan yang diambil perbankan untuk memajukan produk digital ialah memanfaatkan penetrasi telepon seluler atau HP yang sudah sangat besar. Dimana saat ini nasabah mengharapkan tingkat interaksi melalui perbankan digital atau media sosial lebih intens. Para pelaku industri perbankan dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan proses pelayanan yang cepat. Ditambah lagi ketersediaan alat komunikasi yang canggih mampu mendorong evolusi layanan yang ada di bank semakin

[47] Ibu Nur Aini, *cutomer service* Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, wawancara pada 15 Februaru 2022 Pukul 10.00 WIB

besar sehingga masyarakat bisa mengakses layanan perbankan dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan hasil suvei yang peneliti lakukan di bank syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol diperoleh hasil bahwa dampak dengan adanya fintech terhadap perkembangan produk yang ada di bank syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol mempunyai dampak yang sangat signifikan. Ini semua terlihat dari beberapa produk unggulan yang ada di bank syariah Indonesia termasuk bagian dari layanan jasa secara online.

C. Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan bahwa dampak dengan adanya *fintech* terhadap perkembangan produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol memiliki dampak yang sangat signifikan.

Financial Technology (*Fintech*) adalah sebuah solusi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengoperasiannya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mendorong munculnya bebagai inovasi di dunia bisnis khususnya dibidang layanan keuangan.

Dalam system pengaruh adanya *fintech* pada pelaksanaan pelayanan dan yang ada pada bank syariah Indonesia salah satunya mulai menggunakan siatem *paper less*. Ini dimaksudkan dengan adanya penerapan *paper less* Bank Syariah Indonesia mendorong gerakan penghijauan bumi dengan menggurangi penggunaan kertas secara berlebihan. Dan dengan

adanya ini bank mulai perlahan mengalihkan segala bentuk kegiatan serta pelayanan bank untuk menggunakan tekhnologi.

Dari penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa dalam kemajuan produk berbasis finansial teknologi pada Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol telah merilis produk *Fintech* di awal tahun 2021 tepatnya di bulan februari berbarengan dengan awal peresmiannya BSI di Indonesia.

Pengembangan produk adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan mengembangan produk yang sudah ada atau menghasilkan produk baru. Produk *finansial* tersebut adalah aplikasi BNI *syariah mobile bangking* yang kini telah berubah menjadi BSI *Mobile*, dikarenakan bank BNI *Syariah mobile bangking* telah marger dan bergabung bersama dua bank syariah lainnya yaitu Bank Mandiri Syariah dan Bank BRI Syariah, yang penggabungan ini telah diresmikan pada tanggal 1 februari 2021, dengan adanya proses penggabungan tersebut mengubah tiga bank syariah tersebut menjadi etitas baru yakni bank syariah Indonesia.

Untuk aplikasi BSI *Mobile* merupakan pembaharuan dan hasil pengadopsian dari filtur yang ada pada pada aplikasi sebelumnya yaitu BNI Syariah Mobile Bangking hanya saja telah mengalami perubahan tata letak desain, material serta beberapa tambahan filtur yang tidak ada pada aplikasi sebelumnya.

Pada akhir bulan mei dua tahun yang lalu, aplikasi BSI *Mobile* ini memperbarui dirinya, yang meliputi desain tampilan, filtur dan layanan

lainnya supaya menjadi lebih menarik dan trendy mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti pada beberapa layanan ada pembaharuan menjadi lebih mudah dan evisien seperti pada zakat kini dapat menggunakan tampilan *Quick Respond* (QR) Pay, pembuatan rekening secara online (Tabungan Mambrur Untuk Ibadah Haji), *top up* dan cek saldo *e-money* tabungan *e-emas*, informasi waktu sholat dll. Kemudian ada juga layanan inbox/chat aisyah, dan pembayaran pendidikan (*edupay*), infaq, info lokasi atm beserta info cabang BSI terdekat dan beberapa filtur untu menampilkan produk dan layanan unggulan yang dimiliki BSI.

Kemajuan teknologi dibidang keuangan ini diyakini sebagai pintu gerbang dalam proses kemajuan bank itu sendiri. Dengan adanya kemajuan yang seperti ini diharapkan mampu untuk dapat membuat perubahan di bidang sosial sampai ke bisnis. *Fintech* ini juga merupakan bagian inovasi serta pengembangan dalam memanfaatkan bidang teknologi canggih yang mampu menghasilkan suatu produk. *Fintech* saat ini mempunyai dampak yang sangat positif bagi dunia keuangan terkhususnya bank.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terkait analisis *Fintech* Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol, dapat disimpulkan bahwa adanya *fintech* pada dunia perbankan mempunyai dampak yang sangat signifikan. Kemajuan ini lebih sangat terlihat Ketika adanya keputusan tentang penggabungan tiga Bank Syariah atas naungan BUMN. Dengaan memunculkan nama baru, system baru bahkan sampai pemabaharuan produk yang baru disertai berbagai inovasi membuat bank syariah Indonesia banyak dilirik oleh masyarakat.

Bank syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol telah meluncurkan produk digital terbaiknya salah satunya yang dinamai BSI *Mobile* , produk tersebut berwujud sebuah aplikasi yang di dalamnya memiliki banyak filtur yang berguna untuk mempermudah kegiatan keuangan serta mengelola keuangan yang dimiliki oleh nasabah, yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran, pembelian, tabungan dan lain lain. Dari beberapa produk finansial yang disediakan oleh Bank, aplikasi BSI *Mobile* mempunya filtur yang paling banyak diminati. Diantara layanan unggulan yang dimiliki oleh bank salah satunya adalah burekol (buka rekening secara online), dengan adanya bentuk layanan tersebut nasabah menjadi sangatlah diuntungkan dan dipermudah. Kini jika nasabah ingin membuat rekening baru, dapat mengaksesnya melalui *semartphone* secara online sehingga prosesnya menjadi lebih mudah dan lebih

efisien karena tidak menyita waktu yang terlalu lama, karna dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui handpone masing masing milik nasabah. Untuk aplikasi ini sudah cukup baik, dari segi filtur dan tampilannya serta kemudahan aksesnya , aplikasi tersebut juga sudah beberapa kali melakukan upgrade baik dari penambahan filturenya dan perubahan tampilan , hal tersebut dilakukan agar para nasabah merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti mengemukakan saran bahwa dengan adanya kemajuan teknologi seharusnya bank akan lebih diuntungkan karena segala aktifitas keuangan akan semakin dipermudah. Namun bank jangan terlena akan kemajuan teknologi, dengan terus memebenahi segala kekurangan bank baik dalam segi layanan ataupun produk yang dimiliki. Serta untuk terus membaharui segala aktifitas dan semua bentuk transaksi supaya lebih aman dan nyaman. Karena semakin maju teknologi akan semakin banyak juga ancaman dalam pecurian uang baik itu scanning dll. Bank syariah Indonesia harus terus melakukan inovasi, untuk terus membenahi kesalahan kesalahan yang ada pada produk dan layanannya agar tetap bisa memberikan pelayanan yang terbaik. Agar nasabah yang datang dan mendaftarkan diri menjadi mitra merasa puas. Tidak hanya dengan layanannya melainkan dengan produknya juga..

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Fitri. *The Fintech Book: The Financial Technology Handbook For Investors, Entreneuners And Visionaries.* "ttp". *Journal Of Indonesian Economy And Business. "tt".*

Ana Sofia Yuking, " *Urgensi Peraturan Perlindungan Data Pribadi dalam Era Bisbis Fintech, Jurnal Hukum & Pasar Modal*", Vol. 8 No 16 (2018).

Andrianto , Anang Firmansyah, *Manajemen BANK SYARIAH (Implementasi Teori dan Praktek),* CV.Penerbit Qiara Media, cet. Pertama, 2019.

Ansori, Miswan *" Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industry Keuangan Syariah di Jawa Tengah*", Wahana Islamika : Jurnal Study Keislaman, Vol 5. No 1, April 2019.

Ascarya, dan Diana Yumaita, *Akad dan Produk Perbankan Sayriah: Konsep dan Praktek dibeberapa Negara*, Seri No.14 ,Jakarta : Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, Januari 2005.

----------,"*akad dan produk bank syariah, konsep dan praktek di beberapa negara*", bank Indonesia 2006.

----------, Diana Yumanita, " *Bank Syariah: Gambaran Umum* " Seri Kebangsentralan No. 14, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia (Jakarta) Januari 2005.

Basrowi "Analisis Aspek Dan Upaya Perlindungan Konsumen Fintech Syariah", Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum Volume 5 No 2 Juni 2019.

Baihaqi, Jadzil " *Financial Technology* Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah ", Tawazun: Journal of Sharia Ekonomic Law, volume 1, Nomor 2, September 2018.

Darmawi, Herman *Pasar Financial Dan Lembaga-Lembaga Financial* , Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Danupranata, Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah,* Jakarta : Salemba Empat, 2013

Faizi, Absul Wahid Al, dan Nasr Akbar " *Tafsir Ayat Ekonomi Kontemporer Menggali Teori Ekonomi Dari Ayat Al Quran*". Gema Insani: Jakarta 2018

Febrianti , Sri Devi. *Financial Technology Dalam Sistem Ekonomi Islam*. IAIN Palangkaraya, 2018.

Hamdan, " *Industri 4.0* : *Pengaruh Revolusi Industri pada Kewirausahaan demi Kemandirian Ekonomi*", Jurnal Nusamba, Vol.3, No. 2, 10 Oktober 2018.

Hermawan, Asep , *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif,* Jakarta: PT Grasindo, 2005

hhtps://www.google.com/amp/s/yooreka.id/levelup/jenis-jenis-fintech-yang-harus-kamu-ketahui/amp/

Ikatan Bangkir Indonesia. *Modul Sertifikasi Tingkat 1 General Bank Syariah. Memahami Bank Syariah."ttp", "tnp", "tt"*

Juliani Khairina Ariska Dan Firda Rahmawati, Laporan PPL: *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Lembaga Keuangan Bagi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah: BNI Syariah KCP Raja Basa* (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020)

J.R., Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* , Jakarta: PT. Grasindo, 2010.

Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, UIN Maliki Press, 2010.

Kusumaningtuti, *Industry Jasa Keuangan Syariah,* Jakarta : agustus 2016.

K. David, Hatane S dan Edwin J "Analisis Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan *Mobile Banking* dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model dan Theory of Reasoned Action*" Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol 1, N0. 1, 2013.

Klaus Schwab, *Revolusi Industry Keempat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Leong, Kelvin, dan Anna Sung, " Fintech (Financial Technology) : What is and how to Use Technologies to Creates Businnesvalue in Fintech Way?", International Journal of Innovation, Management and Technology, Vol 9. No 2. April 2018.

Lihat Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/21/PBI/2017 Pasal 3 Ayat 2 tentang Penyelenggaraan Teknologi Financial.

Lihat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/PJOK.01/2016 Pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang layanan Pinjaman Uanga Berbasis Teknologi Informasi

Muchlis Ridwan, " Analisis SWOT *Financial Technology* (Fintech) Pembinaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)" At-Tawassuth, Vol. III, No. 2, 2018

Muhammad Irzan Fikri Dalimunthe , ”Implememtasi *Fintech* Terhadap UMKM Di Kota Medan Dengan Analisis Swot” . Universitas Negri Sumatra Utara Medan, 2019.

Muhammad, *“Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*” Yogyakarta: UII Press, 2000.

Muhamad Turmudi “Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syaria*”(* Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, Volume 1, Nomor 1) Juni 2016.

Nafiah, Rohmatun, dan Ahmad Faih “Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Alam Perspektif Maqashid Syariah”, Iqtishadia : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol 6, No 2, Desember 2019.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggara Teknologi Financial.

Rahma, Tri Inda Fadhila, “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*” At-Tawassuth, Vol, III, No. 1, 2018

Silmiafwan “*Strategi Bank BNI Syariah Dalam Melakukan Peningkatan Pelayanan Melalui Produk Digital”* (Studi Kasus Pada Bank BNI Syari’ah Kantor Cabang Fatmawati) Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.

Supriono Maryanto. *Buku Pintar Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta, 2011

Svetlana Saksonova1, Irina Kuzmina-Merlino, "Fintech as Financial Innovation – The Possibilities and Problems of Implementation"European Research Studies Journal Volume XX, Issue 3A, 2017.

Yuspita Ririn, dan Silviana Pebruari , Aulia Zahra Husnil Kamala, “The Society’s Perception On The Use Of Fintech Service In Syaria Financial Institution” Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 5 No. 2, Juli 2019.

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irawan, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, Imam Mustofa, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN METRO, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3800/In.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**JULIANI KHAIRINA ARISKA**
NPM	:	1704100143
Semester	:	11 (Sebelas)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah
Judul	:	ANALISIS FINTECH TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS *FINTECH* TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BSI KCP METRO IMAM BONJOL

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Finansial Teknologi (*Fintech*)

1. Pengertian Finansial Teknologi (*Fintech*)
2. Dasar Hukum Finansial Teknologi (*Fintech*)
3. Model Finansial Teknologi (*Fintech*)
4. Fasilitas Finansial Teknologi (*Filtur Fintech)*
5. Kelebihan dan Kekurangan Finansial Teknologi (*Fintech*)
6. Macam-Macam Teknologi Layanan Perbankan

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Prinsip Operasional Bank Syariah
3. Perkembangan Produk Perbankan Syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Syariah Indonesia Syariah KCP Metro Imam Bonjol

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol
3. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol
4. Produk Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

B. Dampak adanya Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol.

C. Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 Oktober 2021
Peneliti,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

Mengetahui,

Pembimbing I

Suci Hayati, M.St.
NIP 19770309 200312 2 003

Pembimbing II

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

ALAT PENGUMPUL DATA

ANALISIS FINTECH TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL

A. Wawancara dengan SBM (*Sub Brand Manager*) Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

1. Apa yang dimaksud dengan *Finansial Technology?*
2. Apa saja jenis-jenis produk finansial yang diminati oleh nasabah ?
3. Adakah kendala yang dihadapi oleh Bank akibat perubahan nama ?
4. Seberapa banyak perubahan yang terjadi setelah mergernya tiga Bank Syariah Nasional menjadi satu bank ?
5. Seberapa besar potensi yang dimiliki Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol dalam menarik minat nasabah melalui aplikasi digital yang dimiliki ?
6. Bagaimana dengan produk lama dari bank sebelum terjadinya marger, apakah akan dihapuskan ?
7. Bagaimana Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol memandang hadirnya Fintech dalam peluang Fintech didunia digital?

B. Wawancara dengan *Customer Service*

1. Apakah ada provider (penyedia jasa khusus) khusus untuk memanfaatkan fintech ?
2. Ada tidak biaya administrasi saat nasabah mendaftar atau menggunakan jasa fintech ?
3. Apakah ada ketentuan khusus dalam membuka rekening secara online?
4. Persyaratan apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mengaktifkan filtur fintech ?
5. Apa pengaruh bagi pegawai bank dengan adanya fintech dalam kegiatan operasional yang ada di bank Syariah Indinesia KCP Metro Imam Bonjol?
6. Bagaiman jika nasabah berganti ganti smartphone dalam menggunakna fintech, apakah mempengaruhi data yang ada pada aplikasi fintech tersebut ?

C. Wanwancara dengan nasabah yang menggunakan jasa fintech bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol

1. Apakah anda mengetahui layanan digital fintech yang disediakan oleh bank syariah Indonesia kcp metro imam bonjol ?
2. Apa pekerjaan anda ?
3. Layanan digital fintech apa yang anda gunakan ?
4. Apakah anda memahami dan merasa puas akan pelayanan berbasis digital fintech di bank syariah Indonesia kcp metro imam bonjol?

5. Adakah kendala yang anda dapatkan setelah menggunakan layanan digital fintech yang ada di bank syariah Indonesia kcp metro imam bonjol ?
6. Apa alasan bapak/ibu menggunakna jasa *Fintech* yang ada di Bank Syariah Indonesia Kcp Metro Imam Bonjol ?
7. Apakah filtur fintech dapat mempermudah kegiatan *Financial* bapak dan ibu ?
8. Apa perbedaan yang bapak dan ibu rasakan setelah menggunakna jasa *Fintech* ?

Metro, 23 Desember 2021
Peneliti,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

Mengetahui,

Pembimbing I

Suci Hayati, M.Si.
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing I

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
NIDN. 2016068401

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0435/In.28/D.1/TL.00/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA BANK SYARIAH
INDONESIA KCP METRO IMAM
BONJOL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0434/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 08 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama	: **JULIANI KHAIRINA ARISKA**
NPM	: 1704100143
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FINTECH TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1130/In.28/S/U.1/OT.01/08/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Juliani Khairina Ariska
NPM	: 1704100143
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100143

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 September 2022
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Fintech Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Metro Imam Bonjol** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 September 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 14-07-2021		a) Perbaiki halaman depan penulisan prodi dan fakultas a) Perbaiki penggunaan kata sambung diawal kalimat a) Penulisan judul pada hal 4 tulis huruf kapital diawal saja a) Perbaiki kutipan pada manfaat penelitian a) Perbaiki penelitian relevan a) Perbaiki TTPO a) Definisi Bank syariah a) Halaman 18 judul diperah baru dinarasikan a) Narasikan terkait produk penyaluran dana penghimpunan dana dan produk jasa a) Jelaskan kriteria apa dalam penggunaan purposive sampling. a) Sumber data sekunder cari postrote a) Teknik pengumpulan data simple	

Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28-06-2021		o) Perbaiki spasi dan penulisan sub bab o) Bab V diperbaiki penulisan o) Perbaiki penulisan kata kalimat o) Perbaiki spasi bab o)	
	Kamis 01-07-2021		Acc Outline	

Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.
NIDN 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.		✓	- Outline : - Bab 2 ; Tambahkan di sub bab Fintech → Macam 3 teknologi Layanan Perbankan. - Bab 2 A. Tanpa Analisis Cukup Fintech Saja.	
2.		✓	- Acc outline	
3.	Selasa/7-9-2021	✓	- Perhatikan penulisan kata di - Penelitian Relevan sebut kembali penegasan yang anda buat - Sub bab Fintech uraikan Macam 3 teknologi layanan Perbankan. - Sub bab B/Landasan teori Bank Syariah ; Pengertian Bank Syariah terlalu panjang bercerita ke mana-mana	

Mahasiswa Ybs,

Pembimbing I

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

Suci Hayati, M.Si.
NIP. 19740309 200312 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS
Semester/ TA : IX /2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 28-07-2021	ACC Bab I, II, III Lanjut bimbingan ke pembimbing I	
	Kamis 23-12-2021	-> Perbaiki penulisan judul pada APD -> Narasi kalimat poin B perbaiki -> Pertanyaan no. 6 perbaiki Bagaimana peran .... -> Pada poin C. paragraf pertanyaan disesuaikan -> Tambahkan pertanyaan untuk Nasabah terkait fasilitas pengguna Jasa Fintech -> Perbaiki narasi kalimat yang kurang tepat ACC APD	

Pembimbing II,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Juliani Khairina Ariska
NPM 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/ TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Fokus saja ke pengertian Bank Syariah. Selangkan Prinsip + operasional perbankan syariah terlalu sedikit dan tidak sesuai dengan tema yang akan diteliti. - Sub bab C, mengapa mengangkat produk 3 yang ada di lokasi / tempat penelitian. Bab II cukup berbicara teori saja. - Jenis penelitian; uraikan alasan mengapa mengambil penelitian di BSI Imam Bonjol. - Sumber data primer → 5 orang nasabah atau 6 orang?. - Sumber data sekunder → perpustakaan diraikan sumber referensi / buku utama.	

Pembimbing I

Suci Hayati, M.Si.
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PBS
Semester/ TA : IX /2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/22-12-2021	- Acc bab I, II & III	
2.	Kamis/23-12-2021	- Acc APD	

Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP.19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Juliani Khairina Ariska **Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**
NPM : 1704100143 **Semester/TA : X/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 5/4 22	1) Perbaiki penulisan. Lihat pedoman skripsi 2) Singkronkan data sesuai APD 3) Analisis data dipertajam	
	kamis 7/4 22	1) Lengkapi abstrak dan Lengkapi perlengkapan Skripsi 2) Perbaiki kesimpulan	
	kamis 14/4 22	1) Perbaiki persembahan 2) Perbaiki spasi dalam daftar isi 3) Perbaiki narasi kalimat halaman 17 4) Perbaiki penulisan footnote 5) Perhatikan penulisan bahasa asing 6) Perbaiki bagan struktur 7) Perbaiki penulisan simbol	

Mahasiswa

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Juliani Khairina Ariska
NPM : 1704100143

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : X/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/4 2022	Acc Bab 4.5 Lanjut Bimbingan kepembimbing 1	

Dosen Pembimbing

Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Juliani Khairina Ariska **Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS**
NPM : 1704100143 **Semester/TA : X/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis / 21-04-2022	- Pedomani Bab v Bagaimana cara penyetikan di awal paragraf ? - Analisis Data lihat teori yang anda bangun	
2.	Jum'at / 3-6-2022	- Pertanyaan di APD Uraikan semua di bab IV	
4.	Kamis / 14-7-2022	- Data Lapangan yang digali dari Masalah Uraikan & lengkapi Foot Note - Analisis Data diperdalam.	
5.	Rabu / 10-8-2022	- Acc Skripsi untuk dimunaqasyahkan	

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa

Juliani Khairina Ariska
NPM. 1704100143

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan Sub Brach Manager BSI KCP Metro Imam Bonjol

Wawancara dengan Customer Service BSI KCP Metro Imam Bonjol

Wawancara dengan Pengguna Jasa Fintech

Wawancara dengan Pengguna Jasa Fintech

Layanan Fintach pada Aplikasi BSI Mobile

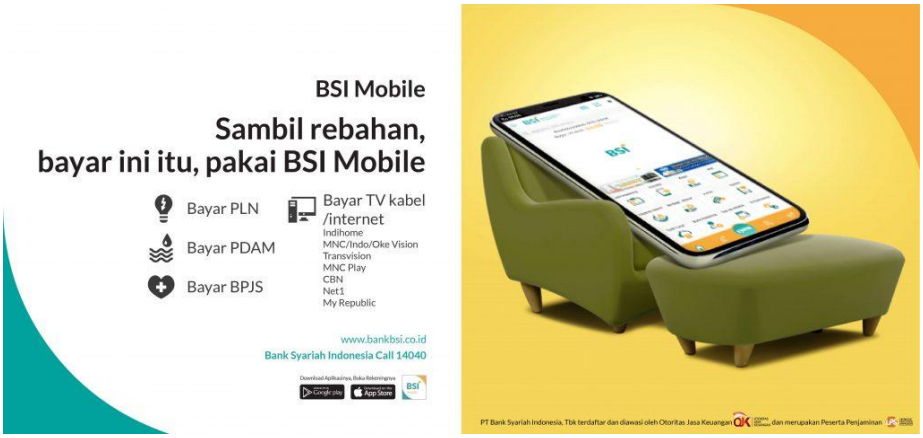

Layanan Fintach pada Aplikasi BSI Mobile

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Juliani Khairina Ariska, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Khaeroni dan Ibu Sri Setiawati. Lahir pada tanggal 28 juli 1999. Dibesarkan di Lampung Tengah, tinggal di Dusun Tanjung Kejawen, Desa Totokaton Kecamatan Punggur , Kabupaten Lampung Tenggah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 3 Totokaton lulus pada tahun 2011, SMP Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2014 dan SMA Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur UM-PTKIN.

Bagi penulis untuk bisa menyelsaikan program study di S1 Perbankan Syariah bukanlah suatu hal yang mudah, ada beberapa tahapan yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun atas izin Allah SWT serta dukungan dari orang tua, keluarga dan orang orang terkasih, alhamdulillah telah Allah bantu sampai saat ini.

Memasuki akhir masa studi peneliti di jurusan S1 Perbankan Syariah IAIN Metro, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul :**"ANALISIS FINTECH TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP METRO IMAM BONJOL"**